

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN AYAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS II SMUN SAMIGALUH DAN SMUN
KALIBAWANG SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2002/2003**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun oleh :

Veronica Um Kusrini
NIM : 981224038

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN AYAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS II SMUN SAMIGALUH DAN SMUN
KALIBAWANG SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2002/2003**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

VERONIKA UM KUSRINI
NIM : 981224038

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 29 Maret 2003
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

- Ketua : Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.
Sekretaris : Drs. P Hariyanto
Anggota : 1. Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.
2. Dr. Pranowo, M.Pd.
3. Drs. Prapta Dihadja, S.J., M.Hum



Yogyakarta, 29 Maret 2003
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma



Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.



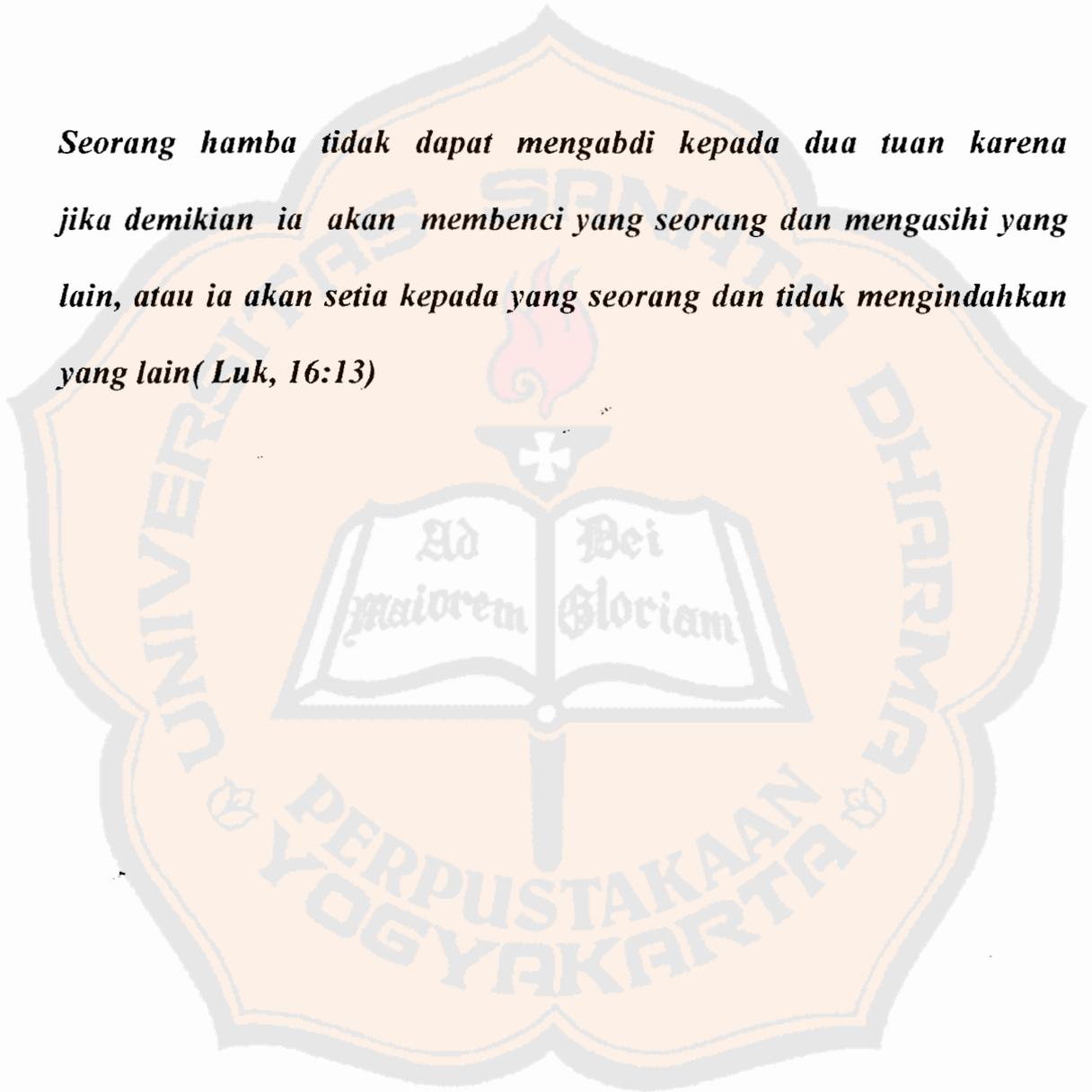
Sebagai tanda cinta

Karya ini kupersembahkan untuk Bunda.

Terimakasih atas segala yang kau berikan selama ini.

MOTTO

Seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain(Luk, 16:13)



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 1 April 2003

Penulis

Veronica Um Kusri

ABSTRAK

Um Kusriani, Veronica. 2003. *Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ayah dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang Semester Gasal Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi. S1 PBSID, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang semester gasal Tahun Ajaran 2002/2003. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya asumsi dari sebagian masyarakat yang menyatakan bahwa anak yang tingkat pendidikan ayahnya tinggi prestasi belajar yang dicapainya juga tinggi.

Populasi dan sampel penelitian terdiri dari 213 siswa kelas II semester gasal Tahun Ajaran 2002/2003 SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang. Tingkat pendidikan ayah digolongkan menjadi tiga yaitu tinggi, menengah dan rendah. Prestasi belajar bahasa Indonesia digolongkan menjadi tiga yaitu tinggi, menengah dan rendah.

Data tingkat pendidikan ayah diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan data prestasi belajar bahasa Indonesia diperoleh dari dokumen UUB semester gasal. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Korelasi Tata jenjang dari Spearman, kemudian dilanjutkan dengan Uji-t karena jumlah populasi penelitian lebih dari 30.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang semester gasal Tahun Ajaran 2002/2003. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} (4,998) lebih besar daripada t_{tabel} (1,645) untuk tingkat kepercayaan 95% dan untuk tingkat kepercayaan 99% (2,33).

Saran-saran yang perlu diberikan kepada ayah adalah menumbuhkan sikap disiplin, memotivasi belajar anak, mendiskusikan kesulitan belajar anak dan melatih anak untuk konsentrasi terhadap pelajaran. Sementara itu untuk saran penelitian lanjutan, akan lebih baik bila penelitian ini ditindaklanjuti dengan penelitian yang menyeluruh mengenai variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

ABSTRACT

Um Kusrini, Veronica. 2003. *The Relation between the Father's Educational Level and Second Year Senior High School Students' Achievement of Indonesian Language in SMUN Samigaluh and SMUN Kalibawang in the Odd Semester of 2002/2003*. Thesis. Yogyakarta: PBSID: FKIP: Sanata Dharma University.

This research was conducted to find out the relationship between the father's educational level and the second year senior high school student's achievement of bahasa Indonesia in SMUN Samigaluh and SMUN Kalibawang in the odd semester 2002/2003. This research was done because there were assumptions from some members of the society that a child whose father has a high education level would have a high achievement in bahasa Indonesia.

The population and the sample of this research consist of 213 the second year senior high school students of SMUN Samigaluh and SMUN Kalibawang in the odd semester 2002/2003. The father's educational levels were classified into three; high, middle and low.

The data of the father's educational level were gathered using questionnaire and the data of the students' achievement of bahasa Indonesia were gathered from odd semester UUB document. The research used Spearman's rho of correlation. Then it was continued using T-test because the number of population were more than 30.

The result of this research showed that there is statistically significant and positive relation between the father's educational level and second year senior high school students' achievement of bahasa Indonesia in SMUN Samigaluh and SMUN Kalibawang in the odd semester 2002/2003. It was shown that $t_{observed}$ (4,998) is bigger than $t_{critical}$ (1,645) for the level of 95% and for the level of 99% (2,33).

The suggestions which supposes to be given to the fathers are: growing the children's discipline out look, motivating the children's study, discussing the children's difficulties in their study, and train the children concentrate themselves on the lessons meanwhile. For the foregoing research suggestion, it will be better if these research as forwarded with exhaustive about the variables which is influential to the studying achievement.

KATA PENGANTAR

Atas limpahan kasih dan rahmat Tuhan Yesus Kristus, selesailah skripsi ini. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik semata-mata bukan hanya kerja keras penulis, melainkan berkat dukungan, nasehat, bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. A.M Slamet Soewandi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal sampai akhir.
2. Dr. B. Widharyanto, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Drs. Slamet Soedarisman, selaku Kepala Sekolah SMUN Samigaluh yang telah bersedia memberikan ijin penelitian.
4. Drs. Surono, selaku Kepala Sekolah SMUN Kelibawang yang telah bersedia memberikan ijin penelitian.
5. Para karyawan perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah membantu dan melayani guna terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu P. Hadiwihardjo yang telah memberikan bantuan, dorongan, semangat baik secara materiil maupun imateriil.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Kakak-kakak tercinta (Mbak Pur, Mbak Yanti, Mbak Nik, Mas Tun, Mas Yanto, Mas Mar) yang telah membantu penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini
8. Ibu Yanik, yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Angkatan 1998 PBSID yang telah memberikan rasa persahabatan dan motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman Gatotkaca 6. Terimakasih atas persahabatan, penerimaan, kerjasama dan segala ketulusannya.
11. Teman-teman “WINNER COMPUTER” Atas kesediaan dan kerjasamanya dalam penulisan skripsi ini.
12. Sahabat dan saudara terkasih. Pribadi-pribadi yang selama ini memotivasi penulis untuk terus maju menghadapi tantangan dan bertahan menghadapi cobaan.
13. Teristimewa untuk **Bunda** tercinta atas segala yang telah dicurahkan selama ini.
14. Dalam kenangan alm Bapak Sastro Sutrisno tercinta, atas segala yang diberikan dari sisi-Nya.

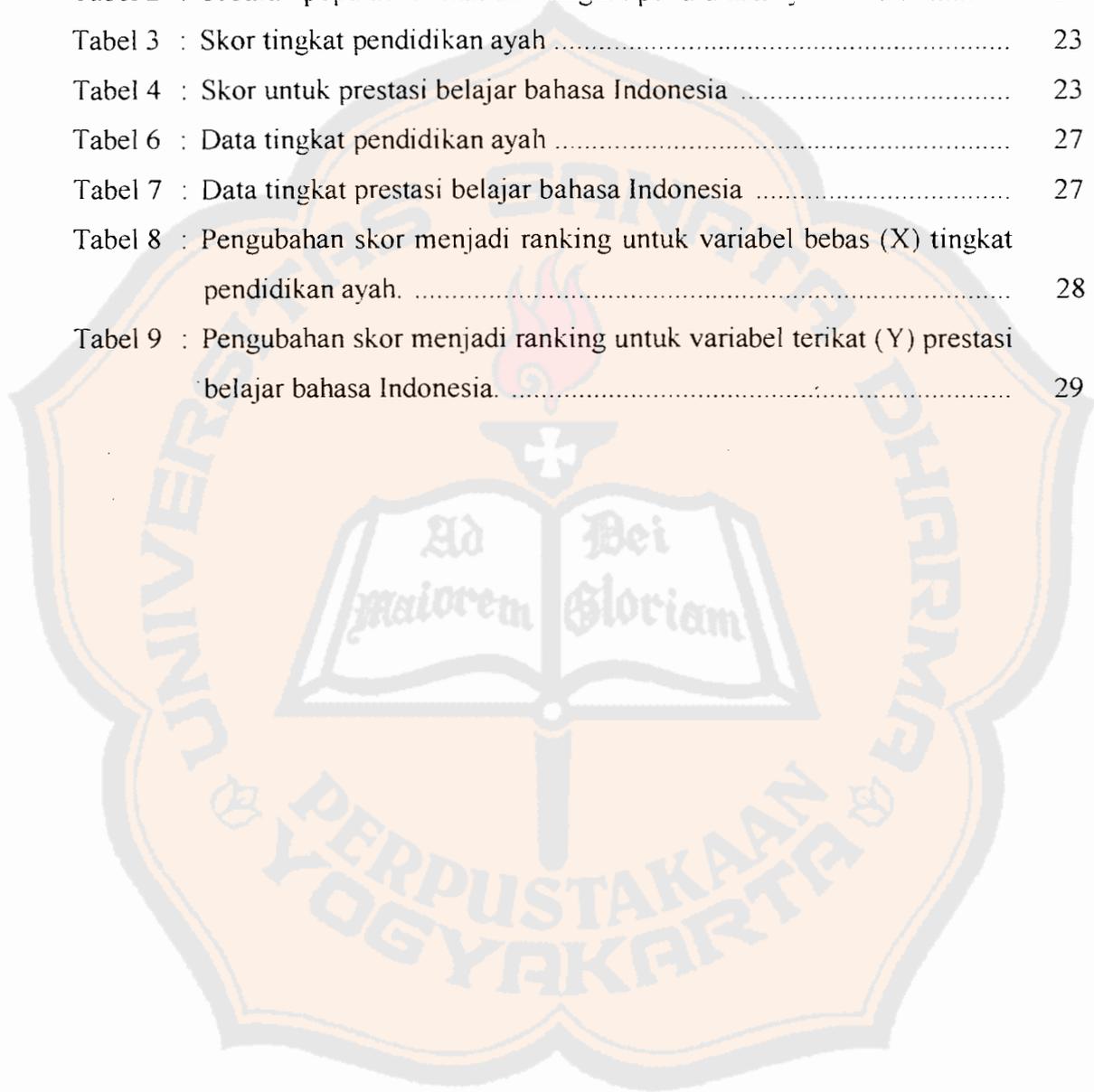
Penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran, kritik dan sumbangan yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 1 April 2003

Penulis

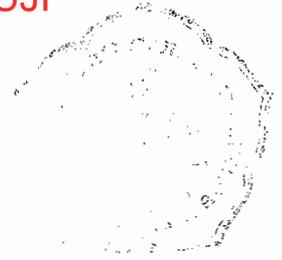
DARTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1 : Sebaran populasi dilihat dari jumlah siswa disetiap kelas | 20 |
| Tabel 2 : Sebaran populasi dilihat dari tingkat pendidikan ayah | 21 |
| Tabel 3 : Skor tingkat pendidikan ayah | 23 |
| Tabel 4 : Skor untuk prestasi belajar bahasa Indonesia | 23 |
| Tabel 6 : Data tingkat pendidikan ayah | 27 |
| Tabel 7 : Data tingkat prestasi belajar bahasa Indonesia | 27 |
| Tabel 8 : Pengubahan skor menjadi ranking untuk variabel bebas (X) tingkat pendidikan ayah. | 28 |
| Tabel 9 : Pengubahan skor menjadi ranking untuk variabel terikat (Y) prestasi belajar bahasa Indonesia. | 29 |



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|--|----|
| 2. Data Variabel Prestasi Belajar Bahasa Indonesia | 27 |
| B. Analisis Data | 28 |
| 1. Pengubahan Skor Menjadi Ranking..... | 28 |
| 2. Perhitungan Korelasi Tata jenjang..... | 29 |
| 3. Pengujian Hipotesis..... | 31 |
| C. Pembahasan..... | 32 |
| BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN..... | 35 |
| A. Kesimpulan hasil Penelitian..... | 35 |
| B. Implikasi Penelitian..... | 35 |
| C. Saran-saran | 38 |
| D. Saran-saran untuk Penelitian Lanjutan..... | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| MOTTO..... | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| ABSTRACT..... | viii |
| KATAPENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Rumusan Variabel dan Pembatasan Istilah..... | 4 |
| 1. Variabel Penelitian..... | 4 |
| 2. Pembatasan Istilah..... | 4 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 5 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|---|----|
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| A. Penelitian Terdahulu | 7 |
| B. Kerangka Teori..... | 9 |
| 1. Pengertian Orang Tua | 9 |
| 2. Pengertian Pendidikan..... | 10 |
| 3. Jenis-jenis Pendidikan..... | 11 |
| 4. Pengertian Belajar | 12 |
| 5. Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Indonesia..... | 13 |
| C. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia..... | 15 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 18 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 19 |
| A. Variabel Penelitian..... | 19 |
| B. Jenis Penelitian..... | 19 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 20 |
| 1. Populasi Penelitian..... | 20 |
| 2. Sampel Penelitian..... | 20 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 21 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 22 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 26 |
| A. Diskripsi Umum Hasil Penelitian..... | 26 |
| 1. Data Variabel Tingkat Pendidikan Ayah | 26 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan siswa dalam pendidikan merupakan hal yang diharapkan oleh setiap siswa, orang tua bahkan masyarakat pada umumnya. Berhasil tidaknya siswa dalam pendidikan di sekolah dapat diketahui melalui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar ini merupakan salah satu bukti dan tolok ukur yang menentukan siswa berhasil atau gagal dalam pendidikan di sekolah.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang maksimal dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang bersumber dari dalam diri manusia. Faktor intern ini meliputi usia, kematangan, motivasi dan minat belajar. Faktor ekstern adalah faktor yang bersumber dari luar diri manusia. Faktorf ekstern ini meliputi fisik, masyarakat, keluarga dan orang tua (Arikunto, 1990:21)

Setiap orang tua selalu mengharapkan anak-anaknya berhasil dalam pendidikan. Untuk mewujudkannya, orang tua yang bijaksana senantiasa mengikuti dan mendorong perkembangan prestasi belajar anaknya baik di sekolah maupun di rumah dengan cara memberi motivasi, menyediakan fasilitas untuk belajar dan menciptakan suasana yang kondusif sehingga anak tersebut dapat belajar dengan baik.

Sikap orang tua yang demikian dapat mendorong proses belajar anak sehingga secara langsung maupun tidak langsung akan memacu pencapaian

prestasi belajar anak di rumah dan di sekolah. Pengetahuan yang dimiliki orang tua juga berkaitan dengan tingkat pendidikannya karena semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin banyak pengetahuan yang dapat diberikan kepada anaknya (Nasution, 1985:3). Pendidikan yang dimaksud di sini adalah pendidikan formal yang berhasil ditamatkan oleh orang tua dalam hal ini adalah ayah.

Pendidikan formal yang berhasil ditempuh seseorang akan berdampak pada pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Orang yang tamat sekolah dasar cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak sekolah sama sekali. Orang yang tamat sekolah menengah akan lebih berpengalaman daripada yang tamat sekolah dasar dan akhirnya orang yang tamat perguruan tinggi akan lebih berpengalaman daripada orang yang hanya tamat sekolah menengah. Bagaimanapun seseorang yang berpendidikan tinggi lebih berpengalaman dan berpengetahuan (Napitupulu, 1969:61). Bagi orang tua yaitu ayah yang berpendidikan tinggi, mereka diasumsikan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas sehingga akan lebih aktif mendorong proses pendidikan anaknya. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung akan memacu pencapaian prestasi belajar anak.

Sikap orang tua yang aktif memberikan dorongan tersebut bisa berupa pemberian bimbingan belajar terutama saat anak berada di rumah. Kegiatan bimbingan ini meliputi penyediaan fasilitas belajar, pengawasan terhadap kegiatan belajar, pengenalan kesulitan dalam belajar dan menolong anak mengatasi kesulitan belajar (Kartono, 1985: 91-92) dan kegiatan lain yang dapat memacu prestasi belajar anak.

Masyarakat mengasumsikan bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas sehingga berpengaruh pula terhadap pencapaian prestasi belajar anaknya. Adanya asumsi masyarakat itulah yang menjadi alasan mengapa peneliti bermaksud membuat penelitian ini. Apakah benar ada hubungan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian akan dilakukan di SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang kelas II Tahun Ajaran 2002/2003. Alasan dipilihnya SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang tersebut karena sepengetahuan peneliti belum pernah diadakan penelitian mengenai hubungan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Dipilihnya kelas II karena bagi siswa kelas I masih dalam tahap penyesuaian dengan lingkungan baru, sementara kelas III baru akan dipersiapkan untuk menghadapi EBTANAS. Kelas II adalah kelas yang paling tepat karena rata-rata mereka sudah dapat menyesuaikan diri sehingga prestasi belajarnya lebih stabil. Dipilihnya nilai hasil Ulangan Umum Bersama semester gasal sebagai data penelitian karena skor ini masih lebih murni dibandingkan nilai yang sudah terdapat dalam rapor.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang semester gasal Tahun Ajaran 2002/2003?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan apakah ada atau tidak hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang semester gasal Tahun Ajaran 2002/2003.

D. Rumusan Variabel dan Pembatasan Istilah

1. Variabel Penelitian

- Dalam penelitian ini permasalahan pokok atau variabel yang akan diteliti ada dua macam yaitu:
 - a. Tingkat pendidikan ayah siswa SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang sebagai variabel bebas.
 - b. Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang semester gasal Tahun Ajaran 2002/2003 sebagai variabel terikat.

2. Pembatasan Istilah

Pembatasan istilah perlu dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan pemahaman dalam penafsiran. Adapun istilah-istilah yang perlu dibatasi adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Pendidikan Ayah

Tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud di sini adalah pendidikan formal yang berhasil ditempuh dan ditamatkan oleh ayah (Sistem

Pendidikan Nasional, 1989). Dalam penelitian ini tingkat pendidikan ayah diklasifikasikan menjadi tiga yaitu (1) tingkat pendidikan tinggi, meliputi perguruan tinggi dan akademi serta yang setingkat, (2) tingkat pendidikan menengah, meliputi Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas serta yang setingkat dengan keduanya, (3) tingkat pendidikan rendah, meliputi tamatan sekolah dasar dan tidak sekolah (Soeleman Joesoef dan Slamet Santosa,1981).

b. Prestasi Belajar

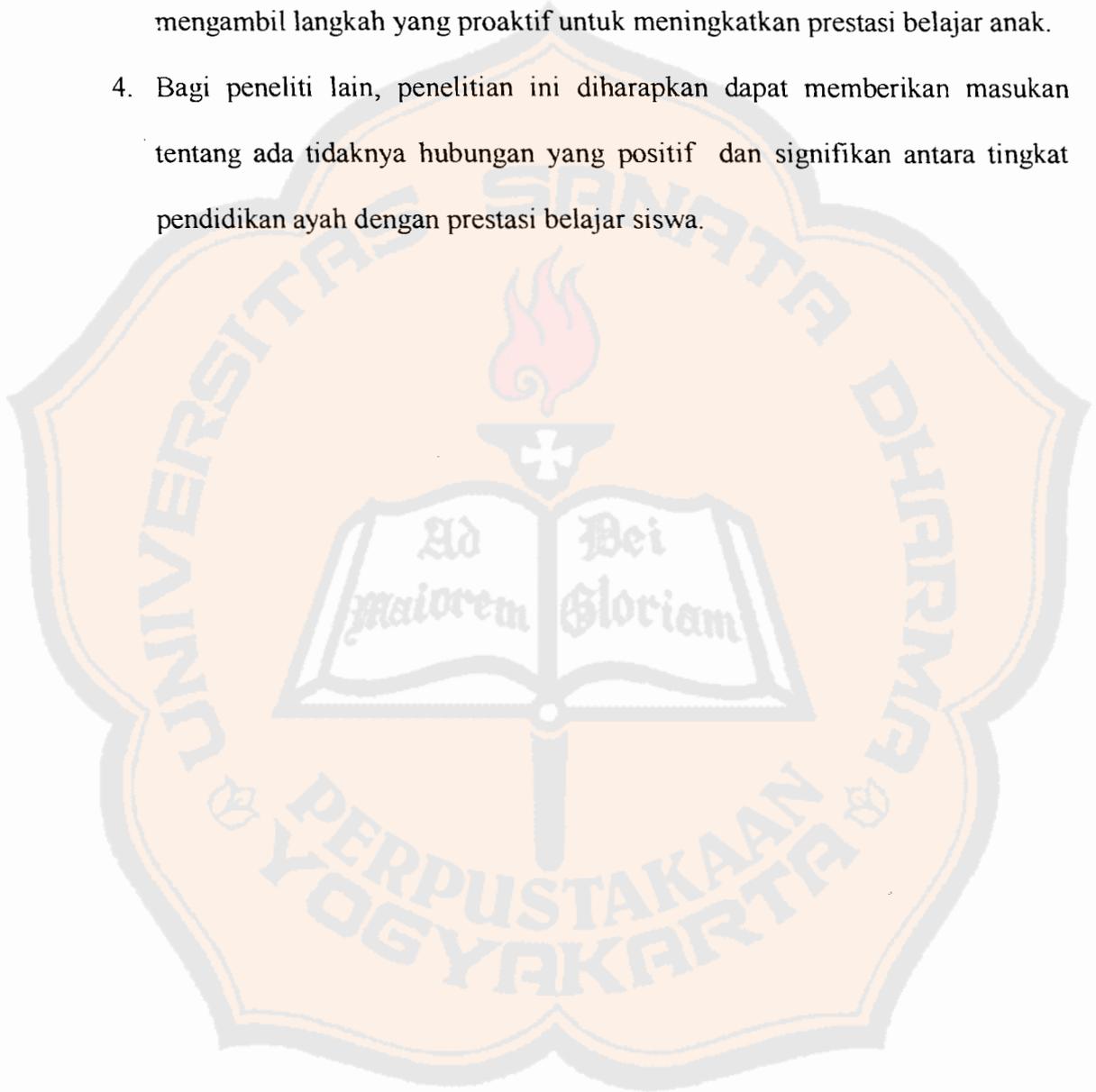
Prestasi belajar adalah bukti yang dapat dicapai oleh siswa (Winkel,1983:161). Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan yang dilakukan siswa yang ditunjukkan dalam bentuk angka, huruf dan kalimat dan merupakan cerminan yang sudah dicapai oleh siswa. Dalam hal ini yang menjadi pusat kajian penelitian adalah prestasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui skor hasil Ulangan Umum Bersama bahasa Indonesia siswa kelas II SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang Tahun Ajaran 2002/2003.

E. Manfaat Penelitian

Jika masalah-masalah dalam penelitian seperti yang dirumuskan dapat dijawab, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi sekolah, diperoleh informasi mengenai ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi orang tua siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengambil langkah yang proaktif untuk meningkatkan prestasi belajar anak.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar siswa.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Sepengetahuan peneliti, penelitian yang hampir sejenis dengan penelitian ini telah ada sebelumnya. Dalam penelitian terdahulu tersebut ada yang variabelnya sama seperti penelitian ini, namun ada pula yang variabelnya tidak sama.

Hardjanto (1996) meneliti ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan ayah terhadap prestasi belajar Sejarah SMA Negeri Tanjung, Lombok. Sampelnya adalah 100 siswa kelas I catur wulan I. Hasil penelitiannya adalah tidak ada pengaruh/perbedaan prestasi belajar Sejarah siswa dari dua kelompok kategori tingkat pendidikan ayah yang berbeda. Namun ada kecenderungan siswa dengan tingkat pendidikan ayah tinggi, ternyata tinggi pula prestasi belajar sejarah yang berhasil diraih.

Yacobus Hery Priyanto (2000) mengadakan penelitian yang sama, sampelnya adalah 78 siswa kelas I SLTP Tarakanita Magelang. Hasil penelitiannya adalah prestasi belajar sejarah siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya tinggi lebih tinggi daripada prestasi belajar yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah.

Ery Agus Kurnianto (1998) meneliti pengaruh tingkat ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan ayah pada prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMPN I Karangpucung. Sampelnya adalah 102 siswa kelas II Catur Wulan I.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Indonesia dari dua kelompok kategori kondisi ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan ayah yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa.

Sisilia Sri Krismawati (2000) meneliti hubungan antara status sosial ekonomi, prestasi belajar dan minat melanjutkan studi di SMK. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SMP Kanisius Pakem kelas III yang berjumlah 65 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan studi di SMK.

Agus Priyono (2000) mengadakan penelitian juga dengan judul "*Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Partisipasinya Dalam Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*". Penelitian dilakukan di Kecamatan Godean Dusun Pare, dengan jumlah populasi 120 orang tua dan sampel 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan partisipasinya dalam usaha meningkatkan prestasi belajar anak.

Hendry Wibowo (2000) meneliti ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar sejarah di SLTP Kanisius Kalasan. Sampelnya adalah 100 siswa kelas I Catur Wulan II. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

B. Kerangka Teori

1. Pengertian Orang Tua

Ada empat pengertian orang tua yang akan peneliti uraikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Empat pengertian tersebut dikutip dari pendapat Thamrin, Kartini Kartono, Driyarkara dan Hadari Nawawi.

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggungjawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut ayah dan ibu. (Thamrin dkk, 1985 : 1). Mendefinisikan orang tua tidak akan lepas dari pengertian keluarga karena antara orang tua dan keluarga sangat erat kaitannya.

Keluarga merupakan persekutuan primer dan alami antara seorang wanita dan pria yang diikat oleh perkawinan dan cinta kasih (Kartono, 1991 : 63). Keluarga biasanya terdiri dari atas tiga unsur yaitu ayah, ibu dan anak (Hadari, 1994:121). Ketiganya merupakan tri tunggal (Driyarkara, 1980:87) artinya ketiganya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

Dari pendapat empat tokoh tersebut dapat diambil sebuah pengertian tentang orang tua. Orang tua adalah bagian dari keluarga yaitu ayah dan ibu, kedua orang ini bekerjasama berlandaskan cinta kasih mencapai tujuan bersama dan bertanggungjawab terhadap keluarga yang dibentuknya.

Selain orang tua ada pula orang yang bertanggungjawab atas kemajuan anak dan ini biasanya disebut wali. Wali ini ada karena orang yang seharusnya berperan sebagai orang tua tidak dapat memerankan tugas dan tanggungjawabnya dengan semestinya karena berbagai hal.

Pada dasarnya orang tua dan wali mempunyai tugas dan tanggungjawab yang sama. Salah satu tanggungjawab itu adalah membina, membimbing dan mendidik anaknya agar berkembang secara optimal. Wujud nyata dari semua itu dapat berupa pemberian motivasi belajar, penyediaan fasilitas belajar dan menciptakan suasana yang kondusif sehingga anak dapat belajar dengan baik untuk mencapai prestasi yang optimal.

2. Pengertian Pendidikan

Ada tiga pengertian pendidikan yang peneliti uraikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Tiga pengertian tersebut dikutip dari pendapat Soegarda Poerbakawotjo, Driyarkara dan Sudiarjo:

Pendidikan adalah semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan ketrampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkan agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah dan rohaniannya (Poerbakawotjo, 1982 : 257). Ada dua hal yang sangat kontras yaitu generasi muda atau orang yang dianggap sebagai terdidik dan generasi tua atau yang mendidik. Orang yang mendidik biasanya mempunyai sesuatu yang lebih, yang tidak dipunyai oleh terdidik.

Pendidikan juga merupakan suatu usaha sadar yang menyiapkan peserta didik melalui latihan, bimbingan, pengajaran dan atau bagi peranannya di masa yang akan datang (UU No. 2 tahun 1989). Dengan kata lain bahwa manusia diberikan pendidikan untuk menyiapkan masa depannya. Driyarkara

menyebutnya memanusiaikan manusia muda ke taraf insani/dewasa susila; proses humanisasi dan hominisasi (Driyarkara, 1980 : 127). Hominisasi yaitu memanusiaikan manusia sampai dengan tingkat maksimal kemanusiaannya atau lebih sering disebut proses pemanusiaan. Humanisasi adalah proses pemanusiaan sampai dengan tingkat kebudayaan yang lebih tinggi. Humanisasi ini merupakan proses pemanusiaan agar manusia lebih manusiawi.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian pendidikan. Hakikat pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap generasi muda dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalamannya dengan cara pembimbingan dan pengajaran dengan tujuan mencetak manusia yang bersifat manusiawi.

3. Jenis-jenis Pendidikan

Dilihat dari segi formal tidaknya, pendidikan dibagi menjadi dua jenis pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu, mengikuti pola berjenjang sesuai dengan perkembangan usia atau dengan kemampuan dengan menggunakan sistem yang teratur dalam bentuk birokrasi, materi pendidikan yang terencana dalam kurikulum, pengakuan resmi setelah evaluasi dengan ijazah (Sudiarja, 1989).

Pendidikan formal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang berhasil diselesaikan oleh orang tua. Tingkat

pendidikan orang tua merupakan jenjang atau tingkat pendidikan yang dicapai oleh setiap orang tua. Dalam penelitian ini tingkat pendidikan orang tua dilasifikasikan menjadi tiga yaitu: (1) Tingkat pendidikan tinggi yang meliputi tamatan perguruan tinggi, akademi dan yang sederajat, (2) tingkat pendidikan menengah yang meliputi tamatan SMP/ sederajat dan SMU/SMK sederajat dan (3) tingkat pendidikan rendah yang meliputi tamatan SD dan yang tidak menyelesaikan pendidikan sama sekali.

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan orang tua hanya diambil salah satu saja yaitu tingkat pendidikan ayah. Hal ini dikarenakan ayah adalah kepala keluarga yang mempunyai tanggung jawab yang lebih besar atas perkembangan anaknya guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

4. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap (Winkell, 1987: 36). Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dapat dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam berhubungan dengan lingkungan sekitarnya (Slametto, 1982:2). Perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri pembelajar belum tentu diakibatkan karena belajar, masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya, diantaranya adalah pertumbuhan dan perkembangan.

Berdasarkan definisi tentang belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Tingkah laku tersebut dipengaruhi oleh lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam bentuk pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan sikap yang lebih baik dibanding sebelumnya.

5. Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar akan tampak dalam prestasi belajar yang diraihinya. Prestasi belajar merupakan bukti yang dapat dicapai oleh siswa (Winkel, 1982 :161). Pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki siswa sebagai hasil belajar tersebut biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka-angka yang diberikan oleh guru. Selain itu hasil belajar juga akan tampak dalam berbagai perilaku yang dicapai salah satunya pada saat evaluasi (Soedarto,1984 : 21).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hakikat prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa yang dilakukan dengan cara evaluasi. Hasil evaluasi ini akan menentukan baik tidaknya siswa atau lulus tidaknya siswa dalam studi tersebut.

Prestasi belajar bahasa Indonesia adalah suatu hasil yang diperoleh sebagai suatu akibat dari proses belajar bahasa Indonesia. Prestasi belajar bahasa Indonesia akan tampak dalam empat keterampilan berbahasa yaitu

membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Kemampuan seseorang menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut dapat diketahui melalui evaluasi. Hasil evaluasi ini akan menentukan baik tidaknya kemampuan berbahasa siswa. Evaluasi ini juga dimaksudkan untuk melihat sejauh mana proses belajar seseorang berhasil dan langkah bantuan yang tepat untuk diberikan kepada siswa sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Untuk mengetahui prestasi belajar seseorang, alat evaluasi yang biasa digunakan adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. (Arikunto, 1989 : 123)

Namun demikian alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UUB Bahasa Indonesia mempunyai kelemahan yaitu tidak dapat mengukur semua keterampilan berbahasa seseorang. Tes UUB hanya dapat mengukur dua kemampuan berbahasa yaitu menulis dan membaca. Sementara itu menyimak dan berbicara tidak dapat diukur dengan alat ukur yang demikian.

Prestasi belajar bahasa Indonesia yang terwujud dalam empat ketrampilan berbahasa ini berhubungan dengan kompetensi dan performansi (Mansoer Pateda, 1990). Kompetensi berhubungan dengan kematangan anak didik menguasai kaidah-kaidah bahasa yang dipelajari. Performansi berkaitan dengan kecakapan dan ketuntasan menggunakan kaidah bahasa sebagai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penggunaan bahasa Indonesia yang dimaksud adalah penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik itu mengacu pada situasi. Apabila situasinya resmi, maka ragam bahasa Indonesia yang dipakai adalah ragam bahasa resmi, sebaliknya apabila situasinya santai atau tidak resmi maka ragam bahasa yang dipakai adalah ragam bahasa Indonesia tidak resmi. Penggunaan bahasa Indonesia yang benar itu mengacu pada penerapan kaidah bahasa Indonesia. Salah satu cara untuk melihat apakah siswa berhasil dalam prestasi belajar bahasa Indonesia adalah dengan cara melihat nilai, skor atau angka yang dicapainya dalam tes atau ujian-ujian yang diberikan kepadanya.

Jadi apabila anak didik belajar bahasa Indonesia, maka hasil belajarnya adalah pemantapan anak didik dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia ketika ia berkomunikasi secara resmi. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tersebut dapat diketahui melalui prestasi belajar bahasa Indonesia baik yang berupa skor atau angka dan dari segi praktik berbahasa yang tampak dalam kehidupan sehari-hari.

C. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Setiap orang tua memiliki tingkat pendidikan yang berbeda. Tingkat pendidikan yang berbeda ini tentu berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang. Orang tua yang pernah menyelesaikan pendidikan formalnya sampai ke perguruan tinggi, pengetahuan dan pengalaman

yang dimiliki tentu akan berbeda dengan orang tua yang hanya tamat sekolah menengah, sekolah dasar atau tidak sekolah sama sekali. Bagaimana pun semakin tinggi tingkat pendidikan orang tuanya, semakin banyak pengetahuan yang dapat diberikan kepada anaknya. (Nasution, 1985 : 3).

Keterlibatan orang tua dalam mendorong anaknya tergantung pada tingkat pendidikan orang tuanya. Melalui Kurnianto (1998:31) Aswandi Bahar mengutip pendapat Rilles yang menyatakan bahwa :

Parents' involvement and parents' education are essential elements of early childhood education. (Bahar, 1984)

Artinya bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dan tingkat pendidikan orang tua adalah unsur yang esensial dalam pendidikan anak.

Keterlibatan orang tua tampak dari cara-cara ia memperlakukan dan mengarahkan anaknya dalam belajar. Ada banyak hal yang dapat dilakukan orang tua agar prestasi belajar anaknya tercapai secara maksimal, misalnya dengan menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar di rumah, mengenali kesulitan dalam belajar dan menolong anak mengetahui kesulitan belajar. (Kartono, 1985 : 91-92).

Adanya fasilitas yang memadai dapat memudahkan anak untuk melakukan aktivitas belajarnya dengan maksimal. Perhatian dari orang tua pun memegang peranan yang penting bagi keberhasilan belajar anak sehingga orang tua dapat lebih awal mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi anaknya. Dengan demikian orang tua dapat segera membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anaknya.

Orang tua yang berpendidikan tinggi pada umumnya akan menuntun anak untuk belajar dengan tidak menggunakan cara kekerasan, melainkan anak dilatih untuk bertanggung jawab dan dibiarkan untuk berkreasi. Keterlibatan orang tua yang tampak dari cara-cara ia memperlakukan dan mengarahkan anaknya dalam belajar inilah yang dapat semakin memacu anak untuk semakin giat belajar sehingga prestasinya pun dapat lebih optimal. Selain itu orang tua yang berpendidikan tinggi tidak akan pernah menghilangkan kebiasaan-kebiasaannya yang dulu dilakukan ketika masih bersekolah. Hal ini secara tidak langsung menuntun anak untuk meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya.

Sementara itu, anak yang orang tuanya berpendidikan rendah dapat dikatakan kurang atau mempunyai kemungkinan kecil untuk ikut serta membantu kesulitan yang dihadapi anaknya, sebab pengetahuan, kemampuan dan keterampilan akademisnya pun terbatas. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu dan prestasi belajar anak-anaknya sehingga dengan sendirinya anak tidak akan diarahkan dengan positif. (Nasution, 1985).

Orang tua biasanya menjadi teladan bagi anak-anaknya, apabila anak mendapat kesulitan belajar di sekolah, ia pun akan meminta bantuan kepada orang tuanya. Bagi orang tua yang berpendidikan rendah akan mengalami kesulitan untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh anaknya. Demikian pula sebaliknya orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi kemungkinan orang tua untuk dapat membantu pemecahan permasalahan anaknya tersebut besar. Apabila orang tua mampu membantu permasalahan anaknya dalam hal belajar, maka bukan hal yang mustahil bila prestasi belajarnya,

dalam hal ini adalah prestasi belajar bahasa Indonesia juga tinggi. Hal ini disebabkan karena orang tua dituntut untuk memberikan pengalaman belajarnya kepada anak-anaknya (Nasution, 1985).

Dengan cara-cara demikianlah anak dapat mengalami perubahan dalam menunjang keberhasilannya dalam belajar. Orang tua yang berpendidikan rendah akan terbatas pada pengalaman belajarnya, hal ini akan berhubungan erat dengan prestasi belajar bahasa Indonesia anaknya karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua. Demikian pula sebaliknya, orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, pengalaman dan pengetahuannya pun semakin banyak, sehingga akan lebih mudah melakukan hal-hal yang dapat mendorong anaknya untuk belajar sehingga prestasi belajar bahasa Indonesia anaknya pun dapat lebih optimal.

D. Hipotesis Penelitian

Peneliti mempunyai hipotesis bahwa *ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang semester gasal Tahun Ajaran 2002/2003.*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pembahasan tentang metodologi penelitian meliputi variabel penelitian, jenis penelitian, populasi penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

A. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1987:93) variabel adalah permasalahan pokok yang akan diteliti. Variabel penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi variabel tingkat pendidikan ayah (X) dan prestasi belajar bahasa Indonesia (Y) sebagai variabel terikat.

B. Jenis Penelitian

Ditinjau dari tujuan yang akan dicapai, penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Dalam penelitian ini, penelitian berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Sedangkan ditinjau dari tempatnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena dilakukan di lapangan yakni sekolah.

Ditinjau dari saat pengukuran, penelitian ini termasuk jenis penelitian PSK, yaitu pengukuran sesudah kejadian (Arikunto, 1990: 280), atau biasa disebut penelitian *ex post facto*, yaitu pengukuran sesudah fakta/kejadian (Sudjana,1989:56). Penelitian ini dikatakan sebagai pengukuran sesudah kejadian

karena pengukuran terhadap variabel yang diteliti dilakukan setelah perlakuan terjadi.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok objek atau individu atau peristiwa yang menjadi perhatian penelitian dan akan dikenai generalisasi penelitian (Gay, melalui Soewandi, 1996). Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang yang berjumlah 215 siswa. Sebaran populasi seperti tergambar di bawah ini:

Tabel 1. Sebaran populasi dilihat dari jumlah siswa di setiap kelas

| Kelas | SMUN Samigaluh | SMUN Kalibawang |
|-------|----------------|-----------------|
| IIA | 22 | 36 |
| IIB | 22 | 38 |
| IIC | 21 | 39 |
| IID | - | 39 |

2. Sampel Penelitian

Seluruh populasi penelitian ini dijadikan sampel dengan harapan hasil penelitian benar-benar dapat dipercaya. dengan pertimbangan hasil penelitian benar-benar dapat dipercaya. Tingkat pendidikan ayah dibagi menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, menengah dan rendah. Tingkat pendidikan tinggi meliputi lulusan Perguruan Tinggi/ sederajat dan akademi/ sederajat. Tingkat pendidikan

menengah meliputi lulusan SMP/ sederajat, SMK, SMU/ sederajat. Sementara itu tingkat pendidikan rendah meliputi lulusan SD dan atau tidak lulus SD.

Adapun rincian tingkat pendidikan ayah (TPA) dari semua siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sebaran populasi dilihat dari tingkat pendidikan ayah

| TPA | Jumlah Siswa |
|----------|--------------|
| Tinggi | 17 |
| Menengah | 112 |
| Tinggi | 84 |

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data (Soewandi, 1996). Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumen. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui data variabel bebas yaitu tingkat pendidikan ayah. Kuesioner ini berupa kuesioner isian. Siswa diberi lembaran kertas yang terdapat daftar isian yang harus diisi lengkap. Hal-hal yang perlu diisi meliputi nama, NIS, kelas dan tingkat pendidikan terakhir ayah.

Sementara itu dokumen digunakan untuk mengetahui data variabel terikat yaitu prestasi belajar bahasa Indonesia. Soal-soal tes bahasa Indonesia terdiri dari 40 butir pilihan ganda dan 5 butir uraian dengan skor maksimal 60. Dokumen juga digunakan untuk melengkapi data tingkat pendidikan ayah yang kurang lengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data variabel bebas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang. Setelah kuesioner diisi oleh siswa kemudian dikumpulkan dan dicek kelengkapannya. Kuesioner yang jawabannya tidak lengkap, misalnya siswa tidak mengetahui tingkat pendidikan ayahnya, dikumpulkan secara terpisah untuk kemudian dicari kelengkapannya di buku induk yang terdapat di SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang. Pengumpulan data variabel terikat yaitu prestasi belajar bahasa Indonesia dilakukan dengan menggunakan skor UUB bahasa Indonesia semester genap Tahun Ajaran 2002/2003.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sudjana (1989:128) analisis data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi tata jenjang. Teknik ini dipilih karena data dari masing-masing variabel merupakan variabel ordinal yaitu variabel yang menunjukkan tingkatan-tingkatan (Arikunto, 1989 : 90). Tingkat pendidikan ayah dan prestasi belajar bahasa Indonesia termasuk variabel ordinal karena tingkat pendidikan ayah yang dibagi menjadi tiga tingkatan tersebut merupakan tingkatan-tingkatan di mana tingkatan yang satu lebih tinggi dari pada tingkatan yang lain. Hal ini terjadi juga pada prestasi belajar bahasa Indonesia.

Langkah-langkah analisis yang harus dilalui untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pemberian skor

Tingkat pendidikan ayah yang sudah digolongkan menjadi tiga kemudian masing-masing diberi skor seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Skor tingkat pendidikan ayah

| Tingkat pendidikan ayah | Skor |
|-------------------------|------|
| tinggi | 3 |
| menengah | 2 |
| rendah | 1 |

Skor prestasi belajar bahasa Indonesia digolongkan menjadi tiga yaitu tinggi, menengah, dan rendah. Dasar dari penggolongan ini adalah skor maksimal yaitu 60 dibagi tiga untuk mendapatkan tiga tingkatan tersebut. Skor 0-20 termasuk pada prestasi rendah, 21-40 termasuk prestasi menengah dan 41-60 termasuk tinggi. Setiap tingkatan kemudian diberi skor. Agar lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Skor prestasi belajar bahasa Indonesia

| Prestasi belajar | Skor |
|------------------|------|
| Tinggi | 3 |
| Menengah | 2 |
| Rendah | 1 |

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengkorelasikan kedua variabel adalah teknik korelasi tata jenjang. Teknik ini dipilih karena data dari masing-masing variabel merupakan variabel ordinal yaitu variabel yang menunjukkan tingkatan-tingkatan.

Rumus korelasi tata jenjang dari Spearman menurut Sudjana (1990:231) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{1 - 6 \sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien Korelasi Tata jenjang

B : Beda

N : Banyaknya Populasi

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Mengubah skor menjadi ranking. Bagi skor yang sama harus diberikan ranking yang sama, dengan cara membagi bilangan skor ranking secara adil kepada semua pemilik skor yang sama.
2. Setelah proses mencari ranking selesai, kemudian dicari nilai ΣX , ΣY dan ΣB^2 dengan menggunakan tabel kerja perhitungan korelasi Tata jenjang.
3. Setelah nilai ΣX , ΣY dan ΣB^2 diketahui kemudian dimasukkan pada rumus korelasi Tata jenjang. Menurut Ibnu Hadjar (1996:252) Uji-t digunakan juga untuk menunjukkan apakah koefisien korelasi secara signifikan berbeda dari 0 atau tidak ada korelasi sama sekali. Menurut Sudjana (1990 : 234), bila $N > 30$ digunakan pendekatan uji t dengan rumus :

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-r_{xy}^2}}$$

4. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke tabel harga t. Apabila harga t_{hitung} lebih lebih besar dari t_{tabel} berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar siswa dan sebaliknya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Hasil Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan mulai tanggal 20 Januari 2003 sampai dengan 30 Januari 2003, dengan rincian sebagai berikut : data variabel tingkat pendidikan ayah dan prestasi belajar bahasa Indonesia di SMUN Samigaluh dikumpulkan mulai tanggal 20 Januari sampai dengan 21 Januari 2003 dan data variabel tingkat pendidikan ayah dan variabel prestasi belajar bahasa Indonesia di SMUN Kalibawang dikumpulkan tanggal 20 Januari 2003. Tanggal 24 Januari sampai dengan 30 Januari 2003 peneliti menggunakan untuk melengkapi data yang masih kurang lengkap. Deskripsi data secara umum adalah sebagai berikut :

1. Data Variabel Tingkat Pendidikan Ayah.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh siswa di SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang diketahui bahwa dari 215 siswa hanya 213 siswa yang dapat dijadikan anggota populasi. Hal ini disebabkan karena satu siswa tidak ikut UUB dan satu siswa tidak lagi mempunyai ayah ataupun wali karena sudah meninggal. Data variabel tingkat pendidikan ayah kemudian dikelompokkan menjadi tiga.

Dari hasil pengumpulan data didapatkan 17 siswa yang tingkat pendidikan ayahnya termasuk tingkat pendidikan tinggi, 112 siswa yang tingkat pendidikan ayahnya termasuk tingkat pendidikan menengah dan 84

siswa yang tingkat pendidikan ayahnya termasuk tingkat pendidikan rendah.

Data Tingkat Pendidikan ayah secara rinci dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Data Tingkat Pendidikan Ayah

| Tingkat Pendidikan Ayah | Jumlah |
|--------------------------------|---------------|
| Tinggi | 17 |
| Menengah | 112 |
| Rendah | 84 |

2. Data Variabel Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

Skor prestasi belajar bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data UUB bahasa Indonesia Semester Gasal. Dari data prestasi belajar bahasa Indonesia yang berhasil dikumpulkan, diketahui skor tertinggi yang berhasil diraih siswa adalah 56 dan skor terendah yang diraih adalah 17.

Dari hasil analisis skor bahasa Indonesia menunjukkan bahwa 35 siswa termasuk pada tingkatan tinggi, 174 siswa termasuk pada tingkatan menengah dan 4 siswa termasuk pada tingkatan rendah.

Data prestasi belajar bahasa Indonesia secara rinci dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7 : Data Tingkat Prestasi belajar Bahasa Indonesia.

| Prestasi | Jumlah |
|-----------------|---------------|
| Tinggi | 35 |
| Menengah | 174 |
| Rendah | 4 |

Deskripsi data Tingkat Pendidikan Ayah dan Prestasi Belajar bahasa Indonesia dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

B. Analisis Data

1. Pengubahan Skor Menjadi Ranking.

Penelitian ini pada dasarnya akan mencari hubungan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi tata jenjang. Namun sebelumnya harus dilakukan dahulu pengubahan skor menjadi ranking.

Dari analisis yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS, variabel bebas (x) untuk tingkat pendidikan tinggi dengan skor 3 rankingnya adalah 205,5, tingkat pendidikan menengah dengan skor 2 rankingnya adalah 141,5 dan tingkat pendidikan rendah dengan skor 1 rankingnya adalah 43. Kemudian untuk variabel tingkat (y) untuk prestasi tinggi dengan skor 3 rankingnya adalah 195,5, prestasi menengah dengan skor 2 rankingnya 91 dan prestasi rendah dengan skor 1 rankingnya adalah 2,5.

Pengubahan skor menjadi ranking ini akan terlihat secara jelas dan rinci pada tabel 8 dan 9 di bawah ini :

Tabel 8. Pengubahan skor menjadi ranking untuk variabel bebas (x) Tingkat Pendidikan Ayah.

| Skor | Ranking |
|------|---------|
| 3 | 205,5 |
| 2 | 141,5 |
| 1 | 43 |

Tabel 9. Pengubahan skor menjadi ranking untuk variabel terikat (y) Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

| Skor | Ranking |
|------|---------|
| 3 | 195,5 |
| 2 | 91 |
| 1 | 2,5 |

Setelah proses pengubahan skor menjadi ranking selesai, kemudian digunakan tabel kerja perhitungan korelasi Tata jenjang dari Spearman. Dari analisis yang telah dilakukan dengan dibantu program SPSS diperoleh angka $\Sigma X = 22,791$, $\Sigma Y = 22,791$ dan $\Sigma D^2 = 1,086,584$. Untuk lebih jelasnya tabel kerja Perhitungan korelasi tata jenjang antara Tingkat Pendidikan Ayah dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat pada lampiran.

2. Perhitungan Korelasi Tata jenjang

Setelah proses pengubahan skor menjadi ranking selesai dan nilai ΣX , ΣY dan ΣD^2 diketahui, kemudian digunakan rumus korelasi tata jenjang untuk mengetahui nilai r_{xy} .

Rumus korelasi tata jenjang dari Spearman adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= 1 - \frac{6\Sigma D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 1,086583.500}{213 \times (45369 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6519501}{213 \times 45368}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 - \frac{6519501}{9663384} \\
 &= 1 - 0,67466024 \\
 &= 0,325
 \end{aligned}$$

Menurut Sudjana (1990 : 234) bila $N > 30$ digunakan pendekatan uji-t.

Menurut Ibnu Hadjar (1996:252) uji-t digunakan juga untuk menunjukkan apakah koefisien korelasi secara signifikan berbeda dari 0 atau tidak ada korelasi sama sekali. Rumus Uji-t adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-r_{xy}^2}} \\
 &= 0,32534 \sqrt{\frac{213-2}{1-0,105846}} \\
 &= 0,32534 \sqrt{\frac{211}{0,894154}} \\
 &= 0,32534 \sqrt{235,9772} \\
 &= 0,3254 \times 15,36155 \\
 &= 4,998
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data variabel tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,998. Harga t_{hitung} ini ternyata lebih besar daripada harga $t_{tabel} = 1,645$ pada taraf signifikansi 5 % bahkan pada taraf signifikansi 1 % . Dari perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berpijak pada hasil analisis korelasi antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Hipotesis ini dirumuskan dalam bentuk hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

H_a = ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

H_0 = tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi Tata jenjang. Dalam menentukan taraf nyata peneliti menggunakan interval keyakinan 95% yaitu memberi toleransi kesalahan duga sebesar 5% atau 0,05. Apabila harga t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Setelah diadakan analisa terhadap data penelitian diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,997. Sedangkan harga t_{tabel} sebesar 1,645 pada taraf sinifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak. Hal ini berarti pula ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Hasil perolehan t_{hitung} pun lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 1%. Hal ini membuktikan bahwa memang ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik Tata jenjang terhadap hipotesis yang diajukan, diperoleh kenyataan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan pada perolehan Harga $t_{hitung} = 4,998$ lebih besar dibandingkan $t_{tabel} = 1,645$ pada taraf signifikansi 5 % bahkan tetap lebih besar dibandingkan $t_{tabel} = 2,33$ pada taraf signifikansi 1 %.

Ayah sebagai orang tua sekaligus pendidik anak-anaknya mempunyai sumbangan yang besar terhadap perkembangan pendidikan anaknya. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh ayah dapat berpengaruh terhadap pendidikan yang diberikan terhadap anak-anaknya. Pemberian pendidikan dan dorongan belajar kepada anak-anak, semata-mata bukanlah tugas guru di sekolah saja, melainkan juga menjadi tanggung jawab dan kewajiban ayah sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap hari depan anak-anaknya.

Tingkat pendidikan yang diperoleh ayah turut berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah. Figur seorang ayah dalam diri anak dan perhatiannya, dapat membantu merealisasikan pendidikan anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan ayah semakin tinggi/besar pula pengaruh yang diberikan kepada anaknya terutama dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anaknya secara maksimal. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Nasution (1985) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tuanya semakin banyak pengetahuan yang dapat diberikan kepada anaknya dalam upaya meningkatkan

prestasi belajar anaknya. Dengan pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh ayah, dapat memudahkan ayah dan anak menciptakan situasi yang mendukung yang dapat memberikan kemungkinan kepada anak untuk belajar guna mencapai prestasi yang maksimal.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa yang ditunjukkan dalam dua keterampilan berbahasa yaitu membaca dan menulis. Hasil penelitian dengan teknik korelasi Tata jenjang dari Spearman yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dibuktikan dengan diterimanya hipotesis yang diajukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,998$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,645$ pada taraf signifikansi 5 % dan $t_{tabel} = 2,33$ pada taraf signifikansi 1%.

Hasil penelitian ternyata sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti mempunyai dugaan bahwa dalam usaha meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah, pengaruh tingkat pendidikan ayah sangatlah besar, sebab ayah adalah kepala keluarga yang bertanggungjawab terhadap keberhasilan belajar setiap anak. Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar anak tersebut dapat berupa pemberian bantuan pada pemecahan kesulitan belajar, pendampingan selama belajar, berdiskusi tentang pelajaran, penyediaan fasilitas-fasilitas belajar. Pengawasan kegiatan belajar di rumah (Kartono, 1985 : 91) dan pemenuhan kebutuhan lain dalam menunjang keberhasilan anak dalam belajar. Keseimbangan

antara tingkat pendidikan ayah dan prestasi belajar anak akan sesuai dengan apa yang diharapkan apabila ayah mampu menciptakan suasana yang baik dalam pendampingan belajar anak. Terciptanya suasana tersebut diharapkan anak menjadi mampu mengerahkan seluruh kemampuan, perhatian dan konsentrasi mereka untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan ayah dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang semester gasal Tahun Ajaran 2002/2003. Hal ini dibuktikan pada pemerolehan harga $t_{hitung} = 4,998$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,645$ pada taraf signifikansi 5%, bahkan pada taraf signifikansi 1% masih tetap lebih besar (t_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% adalah 2,33)

B. Implikasi Hasil Penelitian

Bertitik tolak dari hasil penelitian ini maka tingkat pendidikan ayah dirasa berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar anak di sekolah. Hal ini berpengaruh juga terhadap usaha peningkatan prestasi belajar anak. Prosedur ini pada hakekatnya turut memberikan sumbangan walaupun kecil dalam usaha meningkatkan belajar siswa/anak.

Pengaruh tingkat pendidikan ayah ini diharapkan masih dapat mempunyai pengaruh yang lebih besar lagi terhadap usaha meningkatkan prestasi belajar siswa semaksimal mungkin. Keberadaan pengaruh ayah masih dapat diperbesar lagi melalui berbagai pendekatan dan cara sehingga menjadikan anak semakin tekun dalam belajar. Ayah dan anak dapat dapat menciptakan suasana belajar yang harmonis.

Dalam menciptakan suasana belajar yang harmonis dan dinamis agar menjadi suatu kebiasaan dalam kegiatan belajar di rumah adalah dengan cara:

1. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah

Ayah perlu mengawasi kegiatan belajar anak di rumah karena dengan adanya pengawasan kegiatan belajar di rumah, ayah dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.

2. Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas belajar di sini yang dimaksud adalah alat tulis, buku tulis, buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Untuk belajar setiap anak membutuhkan fasilitas tersebut. Adanya kesediaan ayah untuk memenuhi fasilitas tersebut dapat memungkinkan anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

Ayah juga perlu mengawasi penggunaan waktu belajar anak-anaknya di rumah, karena ayah sebagai orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu belajarnya dengan teratur dan sebaik-baiknya.

4. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar

Ayah juga perlu mengenal kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar, karena dengan mengenal kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitan belajar anaknya. Untuk mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, ayah dapat melakukannya dengan cara menanyakan kepada anaknya apakah ada pelajaran-pelajaran yang sukar untuk diikuti; atau ayah menanyakan kepada guru mengenai pelajaran-pelajaran yang sukar diikuti oleh anaknya.

5. Menolong mengatasi kesulitan dalam belajar

Seorang ayah yang berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, berarti ayah tersebut berusaha menolong anaknya agar berhasil dalam proses belajar anaknya. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut ayah dapat melakukannya dengan cara memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh anaknya pada waktu anak mengalami kesulitan dalam belajar. Ayah juga dapat meminta bantuan kepada orang lain yang mampu memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.

Ayah yang bijaksana dan bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, akan mengikuti perkembangan belajar anak-anaknya baik di sekolah maupun di rumah. Dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya ada dua faktor yang perlu diperhatikan, yaitu kesabaran dan kebijaksanaan.

1. Kesabaran

Kesabaran sangat diperlukan dalam memberikan bimbingan belajar. Jangan menyamakan jalan pikiran kita dengan jalan pikiran anak. Disamping itu perlu disadari, bahwa kecerdasan setiap anak tidaklah sama walaupun usianya sama. Dengan mengetahui sifat-sifat yang ada pada anak, akan mempermudah untuk membimbingnya dan jangan sekali-kali membentak-bentak pada saat anak belum mengerti tentang apa yang ditanyakan.

2. Bijaksana

Bersikap bijaksana untuk mengerti kemampuan yang dimiliki anak (masih sangat terbatas). Sikap kasar justru tidak membantu, sebab anak menjadi

bertambah gelisah dan takut, sehingga apa yang diperoleh dari bimbingannya itu hanya akan merupakan tekanan dalam diri anak.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai dan usaha dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia yang maksimal, maka sangatlah bijaksana peranan ayah dalam meningkatkan prestasi belajar anak dengan menciptakan keharmonisan dalam kegiatan belajar. Ayah dan anak akan dapat saling bekerjasama. Dengan pengaruh dari ayah ada berbagai kemungkinan-kemungkinan yang dapat dikembangkan guna menciptakan keharmonisan kegiatan belajar dan upaya dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

Adapun kemungkinan-kemungkinan yang dapat dikembangkan adalah:

1. Kedisiplinan

Dengan menumbuhkan kedisiplinan pada diri anak terdapat berbagai kemungkinan yang dapat dicapai oleh anak misalnya munculnya rasa tanggung jawab pada tugas belajar. Setiap anak akan memiliki rasa tanggung jawab yang besar pada tugas utamanya sebagai pelajar untuk belajar dengan baik, sehingga nanti pada gilirannya akan menjadi kebutuhan yang primer yang harus dipenuhi. Sikap ini tidak mungkin tumbuh tanpa peranan dan pengaruh dari ayah dan tidak mungkin diperoleh hanya dengan kemampuan sendiri.

2. Motivasi belajar

Ayah dengan tingkat pendidikan dan pengetahuannya sangat bijaksana apabila selalu menumbuhkan, memberi motivasi belajar pada anaknya.

Dengan motivasi belajar terdapat kemungkinan-kemungkinan yang dikembangkan guna meningkatkan prestasi belajar anak. Hasilnya belajar akan menjadi optimal. Semakin tepat motivasi yang diberikan semakin berhasil pula anak dalam mencapai prestasi belajar. Motivasi akan senantiasa menentukan interaksi usaha belajar bagi anak, sehingga dapat menentukan pula tingkat pencapaian belajar anak.

3. Konsentrasi

Konsentrasi yang dimaksud yaitu memusatkan perhatian pada situasi belajar. Dalam kegiatan belajar kemungkinan ada perhatian terhadap suatu yang dipelajari tetapi tidak konsentrasi, sehingga materi yang masuk dalam pikiran hanya samar-samar. Kecenderungan ini sering muncul pada anak/siswa. Ayah dengan pengalaman dan pengetahuannya dapat membantu anak dalam menciptakan konsentrasi dalam belajar.

4. Berdiskusi

Diskusi dilakukan agar anak dapat mengutarakan pendapat dengan leluasa sehingga dapat menumbuhkan pola pikir dalam diri anak yaitu mampu menghargai pendapat orang lain. Hal tersebut tak dapat diciptakan tanpa adanya pengaruh, bimbingan dan motivasi dari ayah.

Selain itu untuk menunjang pencapaian prestasi belajar yang maksimal, pengaruh dan peranan ayah dipandang perlu. Namun demikian pengaruh dan peranan guru juga sangat penting, karena untuk mencapai keberhasilan dalam studi bukan hanya merupakan tugas ayah saja. Pengaruh tersebut antara lain:

Guru perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menguasai materi pelajaran dan membimbing belajar siswa-siswanya, sehingga prestasi belajar juga dapat dicapai dengan optimal.

1. Guru sangat bijaksana menambah buku-buku pelajaran bidang studi bahasa Indonesia yang dapat digunakan oleh guru sendiri maupun siswa sehingga lebih mudah memahami materi pelajaran dengan komprehensif.
2. Guru memberikan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah, guna lebih memahami, memperluas materi pelajaran yang sedang dipelajari dan meningkatkan ketekunan belajar.

D. Saran-saran untuk penelitian lanjutan

Berdasarkan analisis data, pembahasan dan kesimpulan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

Penelitian ini akan lebih baik bila ditindaklanjuti dengan penelitian yang menyeluruh mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap prestasi belajar sehingga dapat digunakan untuk melihat antara masing-masing variabel dengan prestasi belajar. Variabel tersebut misalnya lingkungan sosial, aspirasi, motivasi, kematangan emosi dan status ekonomi. Polulasi dalam penelitian ini agaknya belum begitu seimbang antara ayah yang berpendidikan tinggi, menengah atau pun rendah, oleh karena itu perlu penelitian lanjutan yang dapat menjangkau semua kategori tingkat pendidikan secara seimbang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Kurnianto, Ery. 1998. *Pengaruh Tingkat Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ayah pada Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMPN Karangpucung*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Bahar, Aswandi. 1989. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi.
- Driyarkara. 1980. *Driyarkara tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardjanto. 1996. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Ayah Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas I SMA Negeri Tanjung Lombok Barat Nusa Tenggara Barat*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kartono, Kartini. 1991. *Quo Vadis Tujuan Pendidikan*. Bandung: Bandar Maju
- Krisnawati, Sri. 2000. *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi, Prestasi Belajar dan Minat melanjutkan studi di SMK*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Napitupulu, W.P. 1969. *Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution, Thamrin. 1983. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Nasution, Thamrin dan Nurhajilah Nasution. 1985. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nawawi, Hadari. 1994. *Manusia Berkualitas*. Yogyakarta: UGM Press
- Pateda, Mansoer. 1990. *Aspek-Aspek Psikolinguistik*. Flores: Nusa Indah.
- Poerbakawatja, Soegarda dan Harahap. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Priyanto, Yacobus Hery. 2000. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas I SLTP Tarakanita Magelang Tahun Ajaran 1999/2000*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Priyono, Agus. 1996. *Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Peranannya dalam Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Slametto. 1988. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara.

SPN UU RI No. 2 Tahun 1989. Jakarta: Eka Jaya

Soewandi, A. M. Slamet. 1996. *Materi Kuliah Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Soedjana. 1990. *Teknik Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Tarsito

Sudiarjo, A. 1997. *Profesi Kependidikan II*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Wibowo, Hendry. 2000. *Pengaruh Latar Belakang Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Sejarah Siswa d SLTP Kanisius kalasan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

_____. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.



LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1. Daftar Tingkat Pendidikan Ayah

DAFTAR TINGKAT PENDIDIKAN AYAH

| No. | Induk | Nama siswa | Tingkat pendidikan ayah |
|-----|-------|--------------------------------|-------------------------|
| 1 | 2604 | An Maryanti Purwaningtyas | SMA |
| 2 | 2605 | Anastasia Sri Kuniawati | SD |
| 3 | 2606 | Andian Sugi Prabowo | S ₂ |
| 4 | 2608 | Arief Ainurrohman | S ₁ |
| 5 | 2609 | Aris Adi Wibowo | SPG |
| 6 | 2610 | Bernadheta Erlina Permata Sari | SMK |
| 7 | 2611 | Didik Safarudin | SD |
| 8 | 2613 | Dwi Lestari | SD |
| 9 | 2614 | Eko Lestanto | SMP |
| 10 | 2615 | Ema Fita Sari | SPG |
| 11 | 2616 | Fesilia Ismayasari | S ₁ |
| 12 | 2617 | Fransiska Fantiyati | SMP |
| 13 | 2618 | Hendry Deby Gunawan | SPG |
| 14 | 2619 | - | - |
| 15 | 2620 | Ima Widayati | SMP |
| 16 | 2621 | Indarawati | SD |
| 17 | 2622 | Irani Nahar | SMP |
| 18 | 2623 | Maria Emeryta Woro Hapsari | PT |
| 19 | 2624 | Mauliana Dewi Noviani | SD |
| 20 | 2625 | Nur Ariyanti | SMA |
| 21 | 2626 | Pitri Trisnawati | SPG |
| 22 | 2627 | Rindi Hartoyo | SMA |
| 23 | 2628 | Rini Irwanti | SD |
| 24 | 2629 | Sigit Haryanto | SD |
| 25 | 2630 | Siswanto | SMP |
| 26 | 2631 | Sukirdi | SMP |
| 27 | 2633 | Sumaryono | SMP |
| 28 | 2634 | Tri Nuryanti | SMP |
| 29 | 2635 | Tri Setiawan | SD |
| 30 | 2636 | Tri Yantoro | SD |
| 31 | 2637 | Triyanto | SD |
| 32 | 2638 | Wahyu Ida Wardiyani | SMK |
| 33 | 2639 | Wakhid Hidayat | SMP |
| 34 | 2640 | Wiwin Dwi Astuti | SMP |
| 35 | 2641 | Yulianto | SD |
| 36 | 2642 | Yulius Maryanto | SD |
| 37 | 2643 | Adi Purnomo | SD |
| 38 | 2644 | Agus Haryono | SMA |
| 39 | 2645 | Agustina Kuniasih | D ₂ |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| No. | Induk | Nama siswa | Tingkat pendidikan ayah |
|-----|-------|----------------------------|-------------------------|
| 40 | 2646 | Ahmadi | SD |
| 41 | 2647 | Andi Hari Susanto | SMP |
| 42 | 2648 | Antonius Purnowo | SPG |
| 43 | 2649 | Candra Wareska Primandaru | SD |
| 44 | 2650 | Christiana Desi T | S ₁ |
| 45 | 2651 | Darwini | SD |
| 46 | 2652 | Dewi Bayu Topani | SMP |
| 47 | 2653 | Een Parsilah | SD |
| 48 | 2654 | Eko Kustadi | SMA |
| 49 | 2655 | Erdi Saputro Wibowo | SMA |
| 50 | 2656 | Fr. Sukasih | SD |
| 51 | 2657 | Fransiska Yuniastuti | SD |
| 52 | 2658 | Fxc. Kusumaning Ayu Astri | STM |
| 53 | 2659 | Hari Nurcahyo | SMK |
| 54 | 2660 | Imam Bondansah | SD |
| 55 | 2661 | Isrofiyah | SD |
| 56 | 2662 | Ista Arum Sari | SPG |
| 57 | 2663 | Kurnia Kusworowati | SMA |
| 58 | 2664 | Marsinah | SD |
| 59 | 2665 | Marsono | SD |
| 60 | 2666 | Natalia Dewi Kustyaningsih | SMA |
| 61 | 2667 | Ngaisah Latif | SD |
| 62 | 2668 | Nori Wibowo | SD |
| 63 | 2669 | Nuryadi | SD |
| 64 | 2670 | Retno Wijayanti | SMP |
| 65 | 2671 | Rhobet Hardianto | SMP |
| 66 | 2672 | Rinti Astuti | SMA |
| 67 | 2673 | Sari Mulyati | SD |
| 68 | 2674 | Setianto | SD |
| 69 | 2675 | Sumarsih | SD |
| 70 | 2676 | Suparyanto | SD |
| 71 | 2677 | Supriyanto | SMK |
| 72 | 2679 | Theresia Sri Maryati | SD |
| 73 | 2680 | Tri Sariyanto | SMA |
| 74 | 2681 | Vinanika Widiastuti | SMP |
| 75 | 2683 | Afni Wiandari | SMP |
| 76 | 2684 | Agus Giriyanto | SD |
| 77 | 2685 | Agus Sujarwo | SMP |
| 78 | 2686 | Ahdiyati | SD |
| 79 | 2687 | Alfiani Dwi Puspitasari | PT |
| 80 | 2688 | Anis Emawati | SD |
| 81 | 2689 | Anung Dwi Kurniawan | SPG |
| 82 | 2690 | Ari Prasetyo | SPG |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| No. | Induk | Nama siswa | Tingkat pendidikan ayah |
|-----|-------|---------------------------|-------------------------|
| 83 | 2691 | Ari Purwanti | SMP |
| 84 | 2692 | Arifin | SD |
| 85 | 2693 | Artiningsih | SMP |
| 86 | 2694 | Asnawi | SPG |
| 87 | 2695 | Bagus Muhammad | SMK |
| 88 | 2696 | Bawono | SMA |
| 89 | 2697 | Desy Puspita Sari | SMEA |
| 90 | 2698 | Dony Ariyanto | PT |
| 91 | 2701 | Erliyana Kasimandari | SPG |
| 92 | 2702 | Esti Kurniawati | SMA |
| 93 | 2703 | Ganik Ferawati | SMP |
| 94 | 2704 | Heny Sri Muryati | SMP |
| 95 | 2705 | Kinasih Ratna Mahertien | SMA |
| 96 | 2706 | Luciana Velitawati | SMK |
| 97 | 2707 | Meko Budi Setiawan | SMP |
| 98 | 2708 | Mugi Rahayu | SMP |
| 99 | 2709 | Nanang | SMA |
| 100 | 2710 | Nano Sulistyو | D ₃ |
| 101 | 2711 | Nurin Eko Isgiyanto | SMK |
| 102 | 2712 | Prono Wuryantoro | SMA |
| 103 | 2713 | Puji Utami | SMP |
| 104 | 2714 | Resminah | SD |
| 105 | 2715 | Rini Puspitosari | SD |
| 106 | 2716 | Sri Budiarti | SMP |
| 107 | 2717 | Sri Handayani | SD |
| 108 | 2718 | Sri Wahyuni | SMP |
| 109 | 2719 | Sutriyadi | SD |
| 110 | 2720 | Titik Samiyati | SD |
| 111 | 2721 | Tri Wiratmo | SMK |
| 112 | 2722 | Yuyun Novi Sunandar | SD |
| 113 | 2723 | Agung Nugroho | SMP |
| 114 | 2724 | Agus Ahmadi | SMA |
| 115 | 2725 | Aji Prasetyo | SMA |
| 116 | 2726 | Andhika Jati Asmoro | SMA |
| 117 | 2727 | Ari Zunita | SD |
| 118 | 2728 | Candra Ratmika | PT |
| 119 | 2731 | Endah Purwani | SMA |
| 120 | 2732 | Erna Nugraheni | SMA |
| 121 | 2733 | Erwan Dwi Antana | SMA |
| 122 | 2734 | Fajar Suntoro | SD |
| 123 | 2735 | Fandi Ahmad | SMEA |
| 124 | 2736 | Firdan Susia Putra Sutopo | SMA |
| 125 | 2737 | Heni Kurniasih | SMA |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

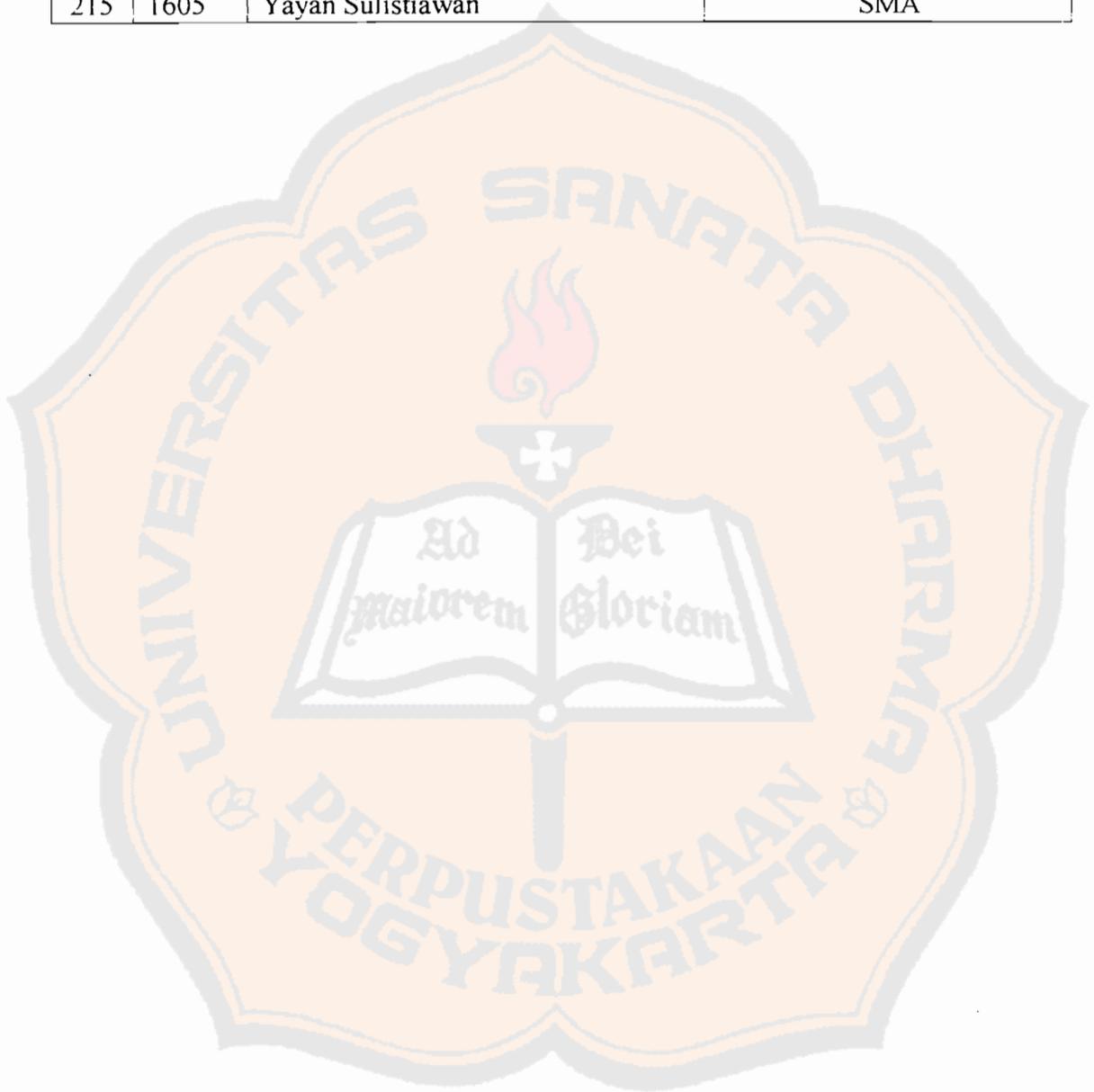
| No. | Induk | Nama siswa | Tingkat pendidikan ayah |
|-----|-------|-------------------------|-------------------------|
| 126 | 2738 | Heru Kawawu | SMA |
| 127 | 2739 | Ita Yuniastuti | SD |
| 128 | 2740 | Kuncoro | SMA |
| 129 | 2741 | Linda Irmayati | SD |
| 130 | 2742 | Martini | SMP |
| 131 | 2743 | Novi Dewi Puspitawati | D ₃ |
| 132 | 2744 | Nugroho Santoso | SD |
| 133 | 2745 | Nurul Hamidah | SD |
| 134 | 2746 | Puji Lestari | SD |
| 135 | 2747 | Purwanti | SD |
| 136 | 2748 | Purwanto | SD |
| 137 | 2749 | Rahayu Setianiwati | SD |
| 138 | 2750 | Ratna Eka Pertiwi | SMA |
| 139 | 2751 | Retno Wulandari | D ₂ |
| 140 | 2752 | Sari Yunita | SMP |
| 141 | 2753 | Sarjono | SD |
| 142 | 2754 | Suminah | SD |
| 143 | 2755 | Suwartini | SD |
| 144 | 2756 | Titik Winarni | SMP |
| 145 | 2758 | Ulin Nur Wahyuningsih | D ₂ |
| 146 | 2759 | Wagiyanto | SMEA |
| 147 | 2760 | Warsilah | SD |
| 148 | 2761 | Widha Nisfu Romadhania | D ₂ |
| 149 | 2762 | Yanuar Fandi Tyasmoro | PT |
| 150 | 2763 | Dwi Sulistyو | SMP |
| 151 | 2764 | Widiyatno | SMP |
| 152 | 1536 | Adi Ariyanto | SD |
| 153 | 1541 | Amin Atmalatu | SPG |
| 154 | 1542 | Anung Trisna Priliyanto | SMP |
| 155 | 1543 | Arina Liyanti | STM |
| 156 | 1548 | Dwi Aryadi | SD |
| 157 | 1549 | Dwi Endah Kurniasih | SMU |
| 158 | 1551 | Dwi Rochana | SMP |
| 159 | 1554 | Dwiyarsih | SMP |
| 160 | 1555 | Dyah Ratnaningsih | SD |
| 161 | 1558 | Emiliana Andari | SMA |
| 162 | 1564 | Ihwatun | SMP |
| 163 | 1565 | Iko Adi Tyasmoko | SMK |
| 164 | 1566 | Irwan Santoso | SMA |
| 165 | 1610 | Kukuh Ariyatin | SD |
| 166 | 1573 | Muryatno | SD |
| 167 | 1574 | Nanang Darmawan | SMP |
| 168 | 1576 | Nur Isnaeni Meisaroh | SMA |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| No. | Induk | Nama siswa | Tingkat pendidikan ayah |
|-----|-------|--------------------------|-------------------------|
| 169 | 1578 | Paryadi | SMP |
| 170 | 1581 | Reni Prihatini | SMP |
| 171 | 1592 | Tri Kurniawan | SPG |
| 172 | 1604 | Y. Hendy Prasetyo | SPG |
| 173 | 1607 | Yohanes Bruri Kriswanto | SMP |
| 174 | 1573 | AE. Budi Handoko | SPG |
| 175 | 1538 | Agus Yuda Hardi Kawan | SD |
| 176 | 1539 | Ahmadi | SD |
| 177 | 1544 | Catur Yulianto | SMA |
| 178 | 1545 | Daryanto | SD |
| 179 | 1559 | Endang Dwi Hastuti | SPG |
| 180 | 1560 | Euis Retnodasih | SPG |
| 181 | 1501 | Fahrur Iftah Choiriyah | PGA |
| 182 | 1615 | Fauzi Noor Hidayat | SLTP |
| 183 | 1567 | Karyani | SD |
| 184 | 1670 | Maike Warda Setyaningsih | SMP |
| 185 | 1611 | Marjiyono | SD |
| 186 | 1572 | Muhammad Wahyu Nugroho | SMP |
| 187 | 1575 | Nur Hidayah | SMP |
| 188 | 1579 | Pri Hadayanto | SMP |
| 189 | 1580 | Puji Haryani | SD |
| 190 | 1582 | Rochimah | SD |
| 191 | 1586 | Siti Muslikhatun | SMP |
| 192 | 1594 | Wakid Hasim | SD |
| 193 | 1603 | Wuri Astuti | SD |
| 194 | 1609 | Zaenal Arifin | SD |
| 195 | 1547 | Doni Ardiansyah | SMK |
| 196 | 1553 | Dwi Winarno | SD |
| 197 | 1556 | Edi Purwoko | SD |
| 198 | 1562 | Fajar Imawan | D ₃ |
| 199 | 1563 | Galih Hermanto Putro | SPG |
| 200 | 1668 | Khusna Liadha | SD |
| 201 | 1569 | Lasono | SD |
| 202 | 1583 | Rosidi | SD |
| 203 | 1584 | Rubiyatun | SD |
| 204 | 1585 | Siti Asmunah | SD |
| 205 | 1587 | Siwi Handayani | SD |
| 206 | 1590 | Supriyadi | SD |
| 207 | 1612 | Suripto | SD |
| 208 | 1593 | Ulfaeni Afifah | SMP |
| 209 | 1595 | Wachid Cahyono | SD |
| 210 | 1596 | Wardoyo | SD |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| No. | Induk | Nama siswa | Tingkat pendidikan ayah |
|-----|-------|-------------------|-------------------------|
| 211 | 1597 | Wenny Prasmiyanti | SPG |
| 212 | 1598 | Widiantoro | SD |
| 213 | 1599 | Widiarti | SD |
| 214 | 1601 | Winarsih | SD |
| 215 | 1605 | Yayan Sulistiawan | SMA |



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2. Daftar Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

DAFTAR SKOR PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA

| No. | Induk | Nama siswa | Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia |
|-----|-------|-----------------------------|--|
| 1 | 2604 | An Maryanti Purwaningtyas | 32 |
| 2 | 2605 | Anastasia Sri Kuniawati | 36 |
| 3 | 2606 | Andian Sugi Prabowo | 26 |
| 4 | 2608 | Arief Ainurrohman | 31 |
| 5 | 2609 | Aris Adi Wibowo | 30 |
| 6 | 2610 | Bernadheta Erlina Permata S | 35 |
| 7 | 2611 | Didik Safarudin | 27 |
| 8 | 2613 | Dwi Lestari | 35 |
| 9 | 2614 | Eko Lestanto | 36 |
| 10 | 2615 | Ema Fita Sari | 31 |
| 11 | 2616 | Fesilia Ismayasari | 33 |
| 12 | 2617 | Fransiska Fantiyati | 30 |
| 13 | 2618 | Hendry Deby Gunawan | 21 |
| 14 | 2619 | - | - |
| 15 | 2620 | Ima Widayati | 33 |
| 16 | 2621 | Indarawati | 33 |
| 17 | 2622 | Irani Nahar | 38 |
| 18 | 2623 | Maria Emeryta Woro Hapsari | 28 |
| 19 | 2624 | Mauliana Dewi Noviani | 30 |
| 20 | 2625 | Nur Ariyanti | 24 |
| 21 | 2626 | Pitri Trisnawati | 32 |
| 22 | 2627 | Rindi Hartoyo | 30 |
| 23 | 2628 | Rini Irwanti | 37 |
| 24 | 2629 | Sigit Haryanto | 19 |
| 25 | 2630 | Siswanto | 14 |
| 26 | 2631 | Sukirdi | 29 |
| 27 | 2633 | Sumaryono | 23 |
| 28 | 2634 | Tri Nuryanti | 34 |
| 29 | 2635 | Tri Setiawan | 31 |
| 30 | 2636 | Tri Yantoro | 30 |
| 31 | 2637 | Triyanto | 33 |
| 32 | 2638 | Wahyu Ida Wardiyani | 30 |
| 33 | 2639 | Wakhid Hidayat | 33 |
| 34 | 2640 | Wiwin Dwi Astuti | 38 |
| 35 | 2641 | Yulianto | 34 |
| 36 | 2642 | Yulius Maryanto | - |
| 37 | 2643 | Adi Purnomo | 31 |
| 38 | 2644 | Agus Haryono | 25 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| No. | Induk | Nama siswa | Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia |
|-----|-------|----------------------------|--|
| 39 | 2645 | Agustina Kuniasih | 27 |
| 40 | 2646 | Ahmadi | 19 |
| 41 | 2647 | Andi Hari Susanto | 23 |
| 42 | 2648 | Antonius Purnowo | 28 |
| 43 | 2649 | Candra Wareska Primandaru | 26 |
| 44 | 2650 | Christiana Desi T | 34 |
| 45 | 2651 | Darwini | 30 |
| 46 | 2652 | Dewi Bayu Topani | 28 |
| 47 | 2653 | Een Parsilah | 29 |
| 48 | 2654 | Eko Kustadi | 26 |
| 49 | 2655 | Erdi Saputro Wibowo | 24 |
| 50 | 2656 | Fr. Sukasih | 38 |
| 51 | 2657 | Fransiska Yuniastuti | 39 |
| 52 | 2658 | Fxc. Kusumaning Ayu Astri | 32 |
| 53 | 2659 | Hari Nurcahyo | 29 |
| 54 | 2660 | Imam Bondansah | 23 |
| 55 | 2661 | Isrofiyah | 33 |
| 56 | 2662 | Ista Arum Sari | 27 |
| 57 | 2663 | Kurnia Kusworowati | 31 |
| 58 | 2664 | Marsinah | 33 |
| 59 | 2665 | Marsono | 23 |
| 60 | 2666 | Natalia Dewi Kustyaningsih | 26 |
| 61 | 2667 | Ngaisah Latif | 42 |
| 62 | 2668 | Nori Wibowo | 38 |
| 63 | 2669 | Nuryadi | 28 |
| 64 | 2670 | Retno Wijayanti | 21 |
| 65 | 2671 | Rhobet Hardianto | 26 |
| 66 | 2672 | Rinti Astuti | 30 |
| 67 | 2673 | Sari Mulyati | 32 |
| 68 | 2674 | Setianto | 26 |
| 69 | 2675 | Sumarsih | 29 |
| 70 | 2676 | Suparyanto | 28 |
| 71 | 2677 | Supriyanto | 26 |
| 72 | 2679 | Theresia Sri Maryati | 28 |
| 73 | 2680 | Tri Sariyanto | 17 |
| 74 | 2681 | Vinanika Widiastuti | 28 |
| 75 | 2683 | Afni Wiandari | 29 |
| 76 | 2684 | Agus Giriyanto | 32 |
| 77 | 2685 | Agus Sujarwo | 25 |
| 78 | 2686 | Ahdiyati | 29 |
| 79 | 2687 | Alfiani Dwi Puspitasari | 36 |
| 80 | 2688 | Anis Emawati | 27 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| No. | Induk | Nama siswa | Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia |
|-----|-------|-------------------------|--|
| 81 | 2689 | Anung Dwi Kurniawan | 33 |
| 82 | 2690 | Ari Prasetyo | 21 |
| 83 | 2691 | Ari Purwanti | 30 |
| 84 | 2692 | Arifin | 35 |
| 85 | 2693 | Artiningsih | 29 |
| 86 | 2694 | Asnawi | 33 |
| 87 | 2695 | Bagus Muhammad | 35 |
| 88 | 2696 | Bawono | 33 |
| 89 | 2697 | Desy Puspita Sari | 39 |
| 90 | 2698 | Dony Ariyanto | 26 |
| 91 | 2701 | Erliyana Kasimandari | 31 |
| 92 | 2702 | Esti Kurniawati | 30 |
| 93 | 2703 | Ganik Ferawati | 30 |
| 94 | 2704 | Heny Sri Muryati | 34 |
| 95 | 2705 | Kinasih Ratna Mahertien | 42 |
| 96 | 2706 | Luciana Velitawati | 29 |
| 97 | 2707 | Meko Budi Setiawan | 31 |
| 98 | 2708 | Mugi Rahayu | 34 |
| 99 | 2709 | Nanang | 28 |
| 100 | 2710 | Nano Sulistyو | 29 |
| 101 | 2711 | Nurin Eko Isgiyanto | 30 |
| 102 | 2712 | Prono Wuryantoro | 35 |
| 103 | 2713 | Puji Utami | 33 |
| 104 | 2714 | Resminah | 32 |
| 105 | 2715 | Rini Puspitosari | 35 |
| 106 | 2716 | Sri Budiarti | 26 |
| 107 | 2717 | Sri Handayani | 30 |
| 108 | 2718 | Sri Wahyuni | 21 |
| 109 | 2719 | Sutriyadi | 29 |
| 110 | 2720 | Titik Samiyati | 36 |
| 111 | 2721 | Tri Wiratmo | 27 |
| 112 | 2722 | Yuyun Novi Sunandar | 28 |
| 113 | 2723 | Agung Nugroho | 23 |
| 114 | 2724 | Agus Ahmadi | 22 |
| 115 | 2725 | Aji Prasetyo | 22 |
| 116 | 2726 | Andhika Jati Asmoro | 29 |
| 117 | 2727 | Ari Zunita | 26 |
| 118 | 2728 | Candra Ratmika | 29 |
| 119 | 2731 | Endah Purwani | 28 |
| 120 | 2732 | Erna Nugraheni | 28 |
| 121 | 2733 | Erwan Dwi Antana | 23 |
| 122 | 2734 | Fajar Suntoro | 30 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

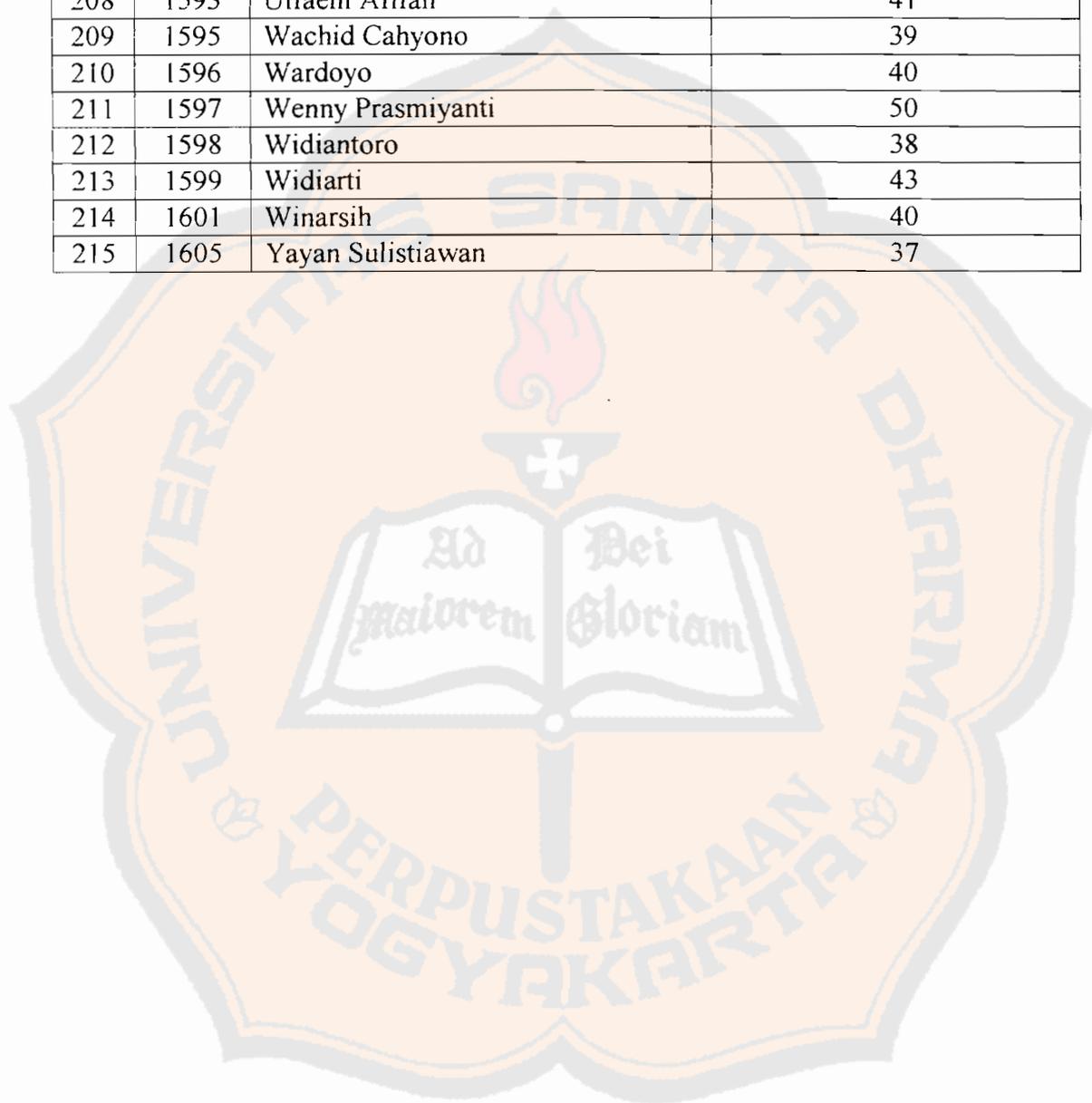
| No. | Induk | Nama siswa | Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia |
|-----|-------|---------------------------|--|
| 123 | 2735 | Fandi Ahmad | 32 |
| 124 | 2736 | Firdan Susia Putra Sutopo | 23 |
| 125 | 2737 | Heni Kurniasih | 23 |
| 126 | 2738 | Heru Kawawu | 27 |
| 127 | 2739 | Ita Yuniastuti | 28 |
| 128 | 2740 | Kuncoro | 36 |
| 129 | 2741 | Linda Irmayati | 28 |
| 130 | 2742 | Martini | 30 |
| 131 | 2743 | Novi Dewi Puspitawati | 28 |
| 132 | 2744 | Nugroho Santoso | 27 |
| 133 | 2745 | Nurul Hamidah | 42 |
| 134 | 2746 | Puji Lestari | 28 |
| 135 | 2747 | Purwanti | 33 |
| 136 | 2748 | Purwanto | 33 |
| 137 | 2749 | Rahayu Setianiwati | 34 |
| 138 | 2750 | Ratna Eka Pertiwi | 31 |
| 139 | 2751 | Retno Wulandari | 34 |
| 140 | 2752 | Sari Yunita | 30 |
| 141 | 2753 | Sarjono | 34 |
| 142 | 2754 | Suminah | 30 |
| 143 | 2755 | Suwartini | 34 |
| 144 | 2756 | Titik Winarni | 31 |
| 145 | 2758 | Ulin Nur Wahyuningsih | 21 |
| 146 | 2759 | Wagiyanto | 26 |
| 147 | 2760 | Warsilah | 24 |
| 148 | 2761 | Widha Nisfu Romadhania | 28 |
| 149 | 2762 | Yanuar Fandi Tyasmoro | 30 |
| 150 | 2763 | Dwi Sulistyoyo | 30 |
| 151 | 2764 | Widiyatno | 28 |
| 152 | 1536 | Adi Ariyanto | 35 |
| 153 | 1541 | Amin Atmalatu | 35 |
| 154 | 1542 | Anung Trisna Priliyanto | 32 |
| 155 | 1543 | Arina Liyanti | 42 |
| 156 | 1548 | Dwi Aryadi | 45 |
| 157 | 1549 | Dwi Endah Kurniasih | 46 |
| 158 | 1551 | Dwi Rochana | 46 |
| 159 | 1554 | Dwiyarsih | 46 |
| 160 | 1555 | Dyah Ratnaningsih | 43 |
| 161 | 1558 | Emiliana Andari | 44 |
| 162 | 1564 | Ihwatun | 39 |
| 163 | 1565 | Iko Adi Tyasmoko | 37 |
| 164 | 1566 | Irwan Santoso | 24 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| No. | Induk | Nama siswa | Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia |
|-----|-------|--------------------------|--|
| 165 | 1610 | Kukuh Ariyatin | 35 |
| 166 | 1573 | Muryatno | 42 |
| 167 | 1574 | Nanang Darmawan | 34 |
| 168 | 1576 | Nur Isnaeni Meisaroh | 35 |
| 169 | 1578 | Paryadi | 43 |
| 170 | 1581 | Reni Prihatini | 41 |
| 171 | 1592 | Tri Kurniawan | 35 |
| 172 | 1604 | Y. Hendy Prasetyo | 39 |
| 173 | 1607 | Yohanes Bruri Kriswanto | 43 |
| 174 | 1573 | AE. Budi Handoko | 46 |
| 175 | 1538 | Agus Yuda Hardi Kawan | 42 |
| 176 | 1539 | Ahmadi | 46 |
| 177 | 1544 | Catur Yulianto | 40 |
| 178 | 1545 | Daryanto | 46 |
| 179 | 1559 | Endang Dwi Hastuti | 52 |
| 180 | 1560 | Euis Retnodasih | 46 |
| 181 | 1501 | Fahrur Iftah Choiriyah | 46 |
| 182 | 1615 | Fauzi Noor Hidayat | 30 |
| 183 | 1567 | Karyani | 40 |
| 184 | 1670 | Maike Warda Setyaningsih | 45 |
| 185 | 1611 | Marjiyono | 40 |
| 186 | 1572 | Muhammad Wahyu Nugroho | 46 |
| 187 | 1575 | Nur Hidayah | 39 |
| 188 | 1579 | Pri Hadayanto | 37 |
| 189 | 1580 | Puji Haryani | 41 |
| 190 | 1582 | Rochimah | 56 |
| 191 | 1586 | Siti Muslikhatun | 41 |
| 192 | 1594 | Wakid Hasim | 42 |
| 193 | 1603 | Wuri Astuti | 43 |
| 194 | 1609 | Zaenal Arifin | 35 |
| 195 | 1547 | Doni Ardiansyah | 50 |
| 196 | 1553 | Dwi Winarno | 36 |
| 197 | 1556 | Edi Purwoko | 35 |
| 198 | 1562 | Fajar Imawan | 30 |
| 199 | 1563 | Galih Hermanto Putro | 30 |
| 200 | 1668 | Khusna Liadha | 40 |
| 201 | 1569 | Lasono | 39 |
| 202 | 1583 | Rosidi | 44 |
| 203 | 1584 | Rubiyatun | 42 |
| 204 | 1585 | Siti Asmunah | 40 |
| 205 | 1587 | Siwi Handayani | 38 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| No. | Induk | Nama siswa | Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia |
|-----|-------|-------------------|--|
| 206 | 1590 | Supriyadi | 46 |
| 207 | 1612 | Suripto | 42 |
| 208 | 1593 | Ulfaeni Afifah | 41 |
| 209 | 1595 | Wachid Cahyono | 39 |
| 210 | 1596 | Wardoyo | 40 |
| 211 | 1597 | Wenny Prasmiyanti | 50 |
| 212 | 1598 | Widiantoro | 38 |
| 213 | 1599 | Widiarti | 43 |
| 214 | 1601 | Winarsih | 40 |
| 215 | 1605 | Yayan Sulistiawan | 37 |



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3. Daftar Skor Tingkat Pendidikan Ayah dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

| No | Jenis Kelamin | Tingkat Pendidikan | Prestasi | Peringkat |
|----|---------------|--------------------|----------|-----------|
| 1 | L | 1 | 35 | 2 |
| 2 | L | 2 | 35 | 2 |
| 3 | L | 2 | 32 | 2 |
| 4 | P | 2 | 42 | 3 |
| 5 | L | 1 | 45 | 3 |
| 6 | P | 2 | 46 | 3 |
| 7 | P | 2 | 46 | 3 |
| 8 | P | 2 | 46 | 3 |
| 9 | P | 1 | 43 | 3 |
| 10 | P | 2 | 44 | 3 |
| 11 | P | 2 | 39 | 2 |
| 12 | L | 2 | 37 | 2 |
| 13 | L | 2 | 24 | 2 |
| 14 | L | 1 | 35 | 2 |
| 15 | L | 1 | 42 | 3 |
| 16 | L | 2 | 34 | 2 |
| 17 | P | 2 | 35 | 2 |
| 18 | L | 2 | 43 | 3 |
| 19 | P | 2 | 41 | 3 |
| 20 | L | 2 | 35 | 2 |
| 21 | L | 2 | 39 | 2 |
| 22 | L | 2 | 43 | 3 |
| 23 | L | 2 | 46 | 3 |
| 24 | L | 1 | 42 | 3 |
| 25 | L | 1 | 46 | 3 |
| 26 | L | 2 | 40 | 2 |
| 27 | L | 1 | 46 | 3 |
| 28 | P | 2 | 52 | 3 |
| 29 | P | 2 | 46 | 3 |
| 30 | P | 2 | 46 | 3 |
| 31 | L | 2 | 30 | 2 |
| 32 | P | 1 | 40 | 2 |
| 33 | P | 2 | 45 | 3 |
| 34 | L | 1 | 40 | 2 |
| 35 | L | 2 | 46 | 3 |
| 36 | P | 2 | 39 | 2 |
| 37 | L | 2 | 37 | 2 |
| 38 | P | 1 | 41 | 3 |
| 39 | P | 1 | 56 | 3 |
| 40 | P | 2 | 41 | 3 |
| 41 | L | 1 | 42 | 3 |
| 42 | P | 1 | 43 | 3 |
| 43 | L | 1 | 35 | 2 |
| 44 | L | 2 | 50 | 3 |
| 45 | L | 1 | 36 | 2 |
| 46 | L | 1 | 35 | 2 |
| 47 | L | 3 | 30 | 2 |
| 48 | L | 2 | 30 | 2 |
| 49 | L | 1 | 40 | 2 |
| 50 | L | 1 | 39 | 2 |
| 51 | L | 1 | 44 | 3 |
| 52 | P | 1 | 42 | 3 |
| 53 | P | 1 | 40 | 2 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | | |
|-----|---|---|----|---|
| 54 | P | 1 | 38 | 2 |
| 55 | L | 1 | 46 | 3 |
| 56 | L | 1 | 42 | 3 |
| 57 | P | 2 | 41 | 3 |
| 58 | L | 1 | 39 | 2 |
| 59 | L | 1 | 40 | 2 |
| 60 | P | 2 | 50 | 3 |
| 61 | L | 1 | 38 | 2 |
| 62 | P | 1 | 43 | 3 |
| 63 | P | 1 | 40 | 2 |
| 64 | L | 2 | 37 | 2 |
| 65 | P | 2 | 32 | 2 |
| 66 | P | 1 | 36 | 2 |
| 67 | L | 3 | 26 | 2 |
| 68 | L | 3 | 31 | 2 |
| 69 | L | 2 | 30 | 2 |
| 70 | P | 2 | 35 | 2 |
| 71 | L | 1 | 27 | 2 |
| 72 | P | 1 | 35 | 2 |
| 73 | L | 2 | 36 | 2 |
| 74 | P | 2 | 31 | 2 |
| 75 | P | 3 | 33 | 2 |
| 76 | P | 2 | 30 | 2 |
| 77 | L | 2 | 21 | 2 |
| 78 | P | 2 | 33 | 2 |
| 79 | P | 1 | 33 | 2 |
| 80 | P | 2 | 38 | 2 |
| 81 | P | 3 | 28 | 2 |
| 82 | P | 1 | 30 | 2 |
| 83 | P | 2 | 24 | 2 |
| 84 | P | 2 | 32 | 2 |
| 85 | L | 2 | 30 | 2 |
| 86 | P | 1 | 37 | 2 |
| 87 | L | 1 | 19 | 1 |
| 88 | L | 2 | 14 | 1 |
| 89 | L | 2 | 29 | 2 |
| 90 | L | 2 | 23 | 2 |
| 91 | P | 2 | 34 | 2 |
| 92 | L | 1 | 31 | 2 |
| 93 | L | 1 | 30 | 2 |
| 94 | L | 1 | 33 | 2 |
| 95 | P | 2 | 30 | 2 |
| 96 | L | 2 | 33 | 2 |
| 97 | P | 2 | 38 | 2 |
| 98 | L | 1 | 34 | 2 |
| 99 | L | 1 | 31 | 2 |
| 100 | L | 2 | 25 | 2 |
| 101 | P | 3 | 27 | 2 |
| 102 | L | 1 | 19 | 1 |
| 103 | L | 2 | 23 | 2 |
| 104 | L | 2 | 28 | 2 |
| 105 | L | 1 | 26 | 2 |
| 106 | P | 3 | 34 | 2 |
| 107 | P | 1 | 30 | 2 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | | |
|-----|---|---|----|---|
| 108 | P | 2 | 28 | 2 |
| 109 | P | 1 | 29 | 2 |
| 110 | L | 2 | 26 | 2 |
| 111 | L | 2 | 24 | 2 |
| 112 | P | 1 | 38 | 2 |
| 113 | P | 1 | 39 | 2 |
| 114 | P | 2 | 32 | 2 |
| 115 | L | 2 | 29 | 2 |
| 116 | L | 1 | 23 | 2 |
| 117 | P | 1 | 33 | 2 |
| 118 | P | 2 | 27 | 2 |
| 119 | P | 2 | 31 | 2 |
| 120 | P | 1 | 33 | 2 |
| 121 | L | 1 | 23 | 2 |
| 122 | P | 2 | 26 | 2 |
| 123 | P | 1 | 42 | 3 |
| 124 | L | 1 | 38 | 2 |
| 125 | L | 1 | 28 | 2 |
| 126 | P | 2 | 21 | 2 |
| 127 | L | 2 | 26 | 2 |
| 128 | P | 2 | 30 | 2 |
| 129 | P | 1 | 32 | 2 |
| 130 | L | 1 | 26 | 2 |
| 131 | P | 1 | 29 | 2 |
| 132 | L | 1 | 28 | 2 |
| 133 | L | 2 | 26 | 2 |
| 134 | P | 1 | 28 | 2 |
| 135 | L | 2 | 17 | 1 |
| 136 | P | 2 | 28 | 2 |
| 137 | P | 2 | 29 | 2 |
| 138 | L | 1 | 32 | 2 |
| 139 | L | 2 | 25 | 2 |
| 140 | P | 1 | 29 | 2 |
| 141 | P | 3 | 36 | 2 |
| 142 | P | 1 | 27 | 2 |
| 143 | L | 2 | 33 | 2 |
| 144 | L | 2 | 21 | 2 |
| 145 | P | 2 | 30 | 2 |
| 146 | L | 1 | 35 | 2 |
| 147 | P | 2 | 29 | 2 |
| 148 | L | 2 | 33 | 2 |
| 149 | L | 2 | 35 | 2 |
| 150 | L | 1 | 33 | 2 |
| 151 | P | 2 | 39 | 2 |
| 152 | L | 3 | 26 | 2 |
| 153 | P | 2 | 31 | 2 |
| 154 | P | 2 | 30 | 2 |
| 155 | P | 2 | 30 | 2 |
| 156 | P | 2 | 34 | 2 |
| 157 | P | 2 | 42 | 3 |
| 158 | P | 2 | 29 | 2 |
| 159 | L | 2 | 31 | 2 |
| 160 | L | 2 | 34 | 2 |
| 161 | L | 2 | 28 | 2 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | | |
|-----|---|---|----|---|
| 162 | L | 3 | 29 | 2 |
| 163 | L | 2 | 30 | 2 |
| 164 | L | 2 | 35 | 2 |
| 165 | P | 2 | 33 | 2 |
| 166 | P | 1 | 32 | 2 |
| 167 | P | 1 | 35 | 2 |
| 168 | P | 2 | 26 | 2 |
| 169 | P | 1 | 30 | 2 |
| 170 | P | 2 | 21 | 2 |
| 171 | L | 1 | 29 | 2 |
| 172 | P | 1 | 36 | 2 |
| 173 | L | 2 | 27 | 2 |
| 174 | L | 1 | 28 | 2 |
| 175 | L | 2 | 23 | 2 |
| 176 | L | 2 | 22 | 2 |
| 177 | L | 2 | 22 | 2 |
| 178 | L | 2 | 29 | 2 |
| 179 | P | 1 | 26 | 2 |
| 180 | L | 3 | 29 | 2 |
| 181 | P | 2 | 28 | 2 |
| 182 | P | 2 | 28 | 2 |
| 183 | L | 2 | 23 | 2 |
| 184 | L | 1 | 30 | 2 |
| 185 | L | 2 | 32 | 2 |
| 186 | L | 2 | 23 | 2 |
| 187 | P | 2 | 23 | 2 |
| 188 | L | 2 | 27 | 2 |
| 189 | P | 1 | 28 | 2 |
| 190 | L | 2 | 36 | 2 |
| 191 | P | 1 | 28 | 2 |
| 192 | P | 2 | 30 | 2 |
| 193 | P | 3 | 28 | 2 |
| 194 | L | 1 | 27 | 2 |
| 195 | P | 1 | 42 | 3 |
| 196 | P | 1 | 28 | 2 |
| 197 | P | 1 | 33 | 2 |
| 198 | L | 1 | 33 | 2 |
| 199 | P | 1 | 34 | 2 |
| 200 | P | 2 | 31 | 2 |
| 201 | P | 3 | 34 | 2 |
| 202 | P | 2 | 30 | 2 |
| 203 | L | 1 | 34 | 2 |
| 204 | P | 1 | 29 | 2 |
| 205 | P | 1 | 26 | 2 |
| 206 | P | 2 | 31 | 2 |
| 207 | P | 3 | 21 | 2 |
| 208 | L | 2 | 26 | 2 |
| 209 | P | 1 | 24 | 2 |
| 210 | P | 3 | 28 | 2 |
| 211 | L | 3 | 30 | 2 |
| 212 | L | 2 | 30 | 2 |
| 213 | L | 2 | 28 | 2 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4. Tabel Kerja Perhitungan Korelasi Tata jenjang

| No | X | Y | Rang X | rang Y | b_1 | b_1^2 |
|----|---|---|--------|--------|--------|----------|
| 1 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 2 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 3 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 4 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 5 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 6 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 7 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 8 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 9 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 10 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 11 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 12 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 13 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 14 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 15 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 16 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 17 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 18 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 19 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 20 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 21 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 22 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 23 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 24 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 25 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 26 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 27 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 28 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 29 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 30 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 31 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 32 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 33 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 34 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 35 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 36 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 37 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 38 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 39 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 40 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 41 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 42 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 43 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 44 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 45 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 46 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 47 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 48 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 49 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 50 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 51 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 52 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 53 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | | | | |
|-----|---|---|-------|-------|--------|----------|
| 54 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 55 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 56 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 57 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 58 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 59 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 60 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 61 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 62 | 1 | 3 | 43 | 135.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 63 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 64 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 65 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 66 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 67 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 68 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 69 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 70 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 71 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 72 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 73 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 74 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 75 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 76 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 77 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 78 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 79 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 80 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 81 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 82 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 83 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 84 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 85 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 86 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 87 | 1 | 1 | 43 | 2.5 | 40.5 | 1640.25 |
| 88 | 2 | 1 | 141.5 | 2.5 | 139 | 19321 |
| 89 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 90 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 91 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 92 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 93 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 94 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 95 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 96 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 97 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 98 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 99 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 100 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 101 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 102 | 1 | 1 | 43 | 2.5 | 40.5 | 1640.25 |
| 103 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 104 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 105 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 106 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 107 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | | | | |
|-----|---|---|-------|-------|--------|----------|
| 108 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 109 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 110 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 111 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 112 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 113 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 114 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 115 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 116 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 117 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 118 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 119 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 120 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 121 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 122 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 123 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 124 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 125 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 126 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 127 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 128 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 129 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 130 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 131 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 132 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 133 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 134 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 135 | 2 | 1 | 141.5 | 2.5 | 139 | 19321 |
| 136 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 137 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 138 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 139 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 140 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 141 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 142 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 143 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 144 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 145 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 146 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 147 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 148 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 149 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 150 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 151 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 152 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 153 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 154 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 155 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 156 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 157 | 2 | 3 | 141.5 | 195.5 | -54 | 2916 |
| 158 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 159 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 160 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 161 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | | | | |
|-----|-----|---|-------|-------|--------|-----------|
| 162 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 163 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 164 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 165 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 166 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 167 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 168 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 169 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 170 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 171 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 172 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 173 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 174 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 175 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 176 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 177 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 178 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 179 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 180 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 181 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 182 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 183 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 184 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 185 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 186 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 187 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 188 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 189 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 190 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 191 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 192 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 193 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 194 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 195 | 1 | 3 | 43 | 195.5 | -152.5 | 23256.25 |
| 196 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 197 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 198 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 199 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 200 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 201 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 202 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 203 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 204 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 205 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 206 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 207 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 208 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 209 | 1 | 2 | 43 | 91 | -48 | 2304 |
| 210 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 211 | 3 | 2 | 205.5 | 91 | 114.5 | 13110.25 |
| 212 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| 213 | 2 | 2 | 141.5 | 91 | 50.5 | 2550.25 |
| | 357 | 0 | 22791 | 22791 | 0 | 1086583.5 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5. Perhitungan Korelasi Tata jenjang

$$rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

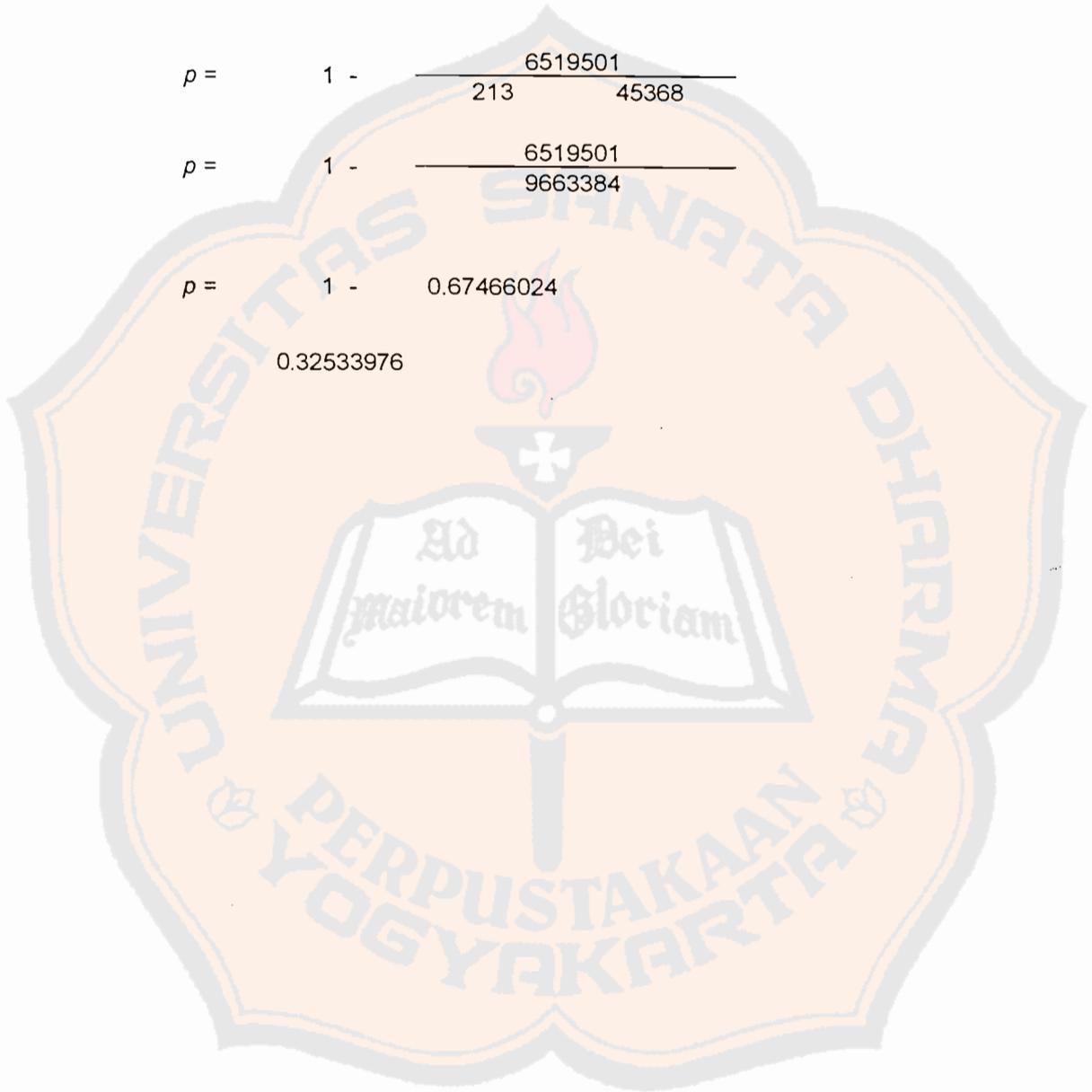
$$p = 1 - \frac{6 \times 1086583.500}{213 \times [45369 - 1]}$$

$$p = 1 - \frac{6519501}{213 \times 45368}$$

$$p = 1 - \frac{6519501}{9663384}$$

$$p = 1 - 0.67466024$$

0.32533976



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6. Uji t

Keterangan :

$$rs = 0.32534$$

$$N = 213$$

$$t = rs \sqrt{\frac{N-2}{1-rs^2}}$$

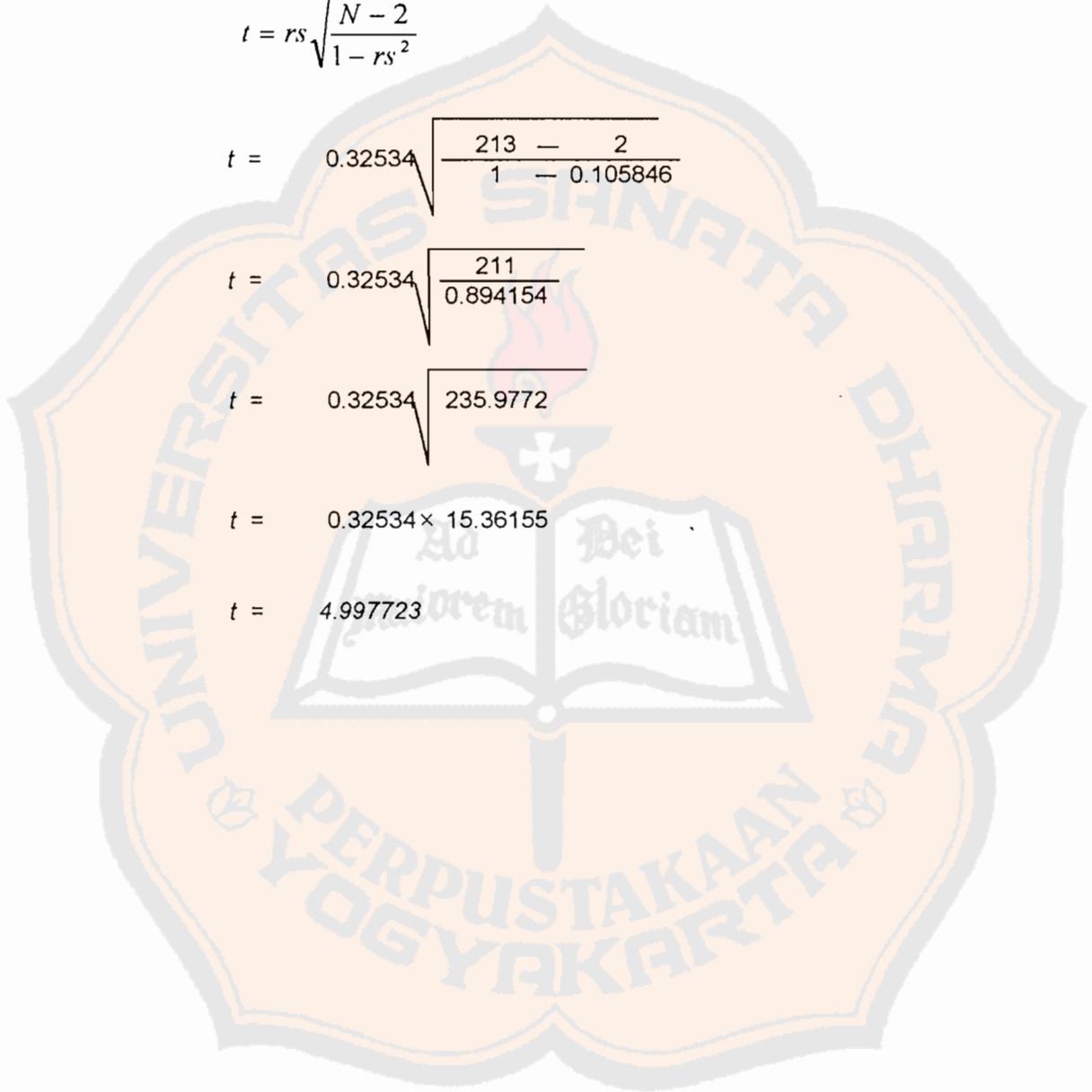
$$t = 0.32534 \sqrt{\frac{213 - 2}{1 - 0.105846}}$$

$$t = 0.32534 \sqrt{\frac{211}{0.894154}}$$

$$t = 0.32534 \times 235.9772$$

$$t = 0.32534 \times 15.36155$$

$$t = 4.997723$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 7. Kuesioner

KUESIONER

Isilah titik-titik berikut dengan keadaan Anda yang sesungguhnya!

Nama :

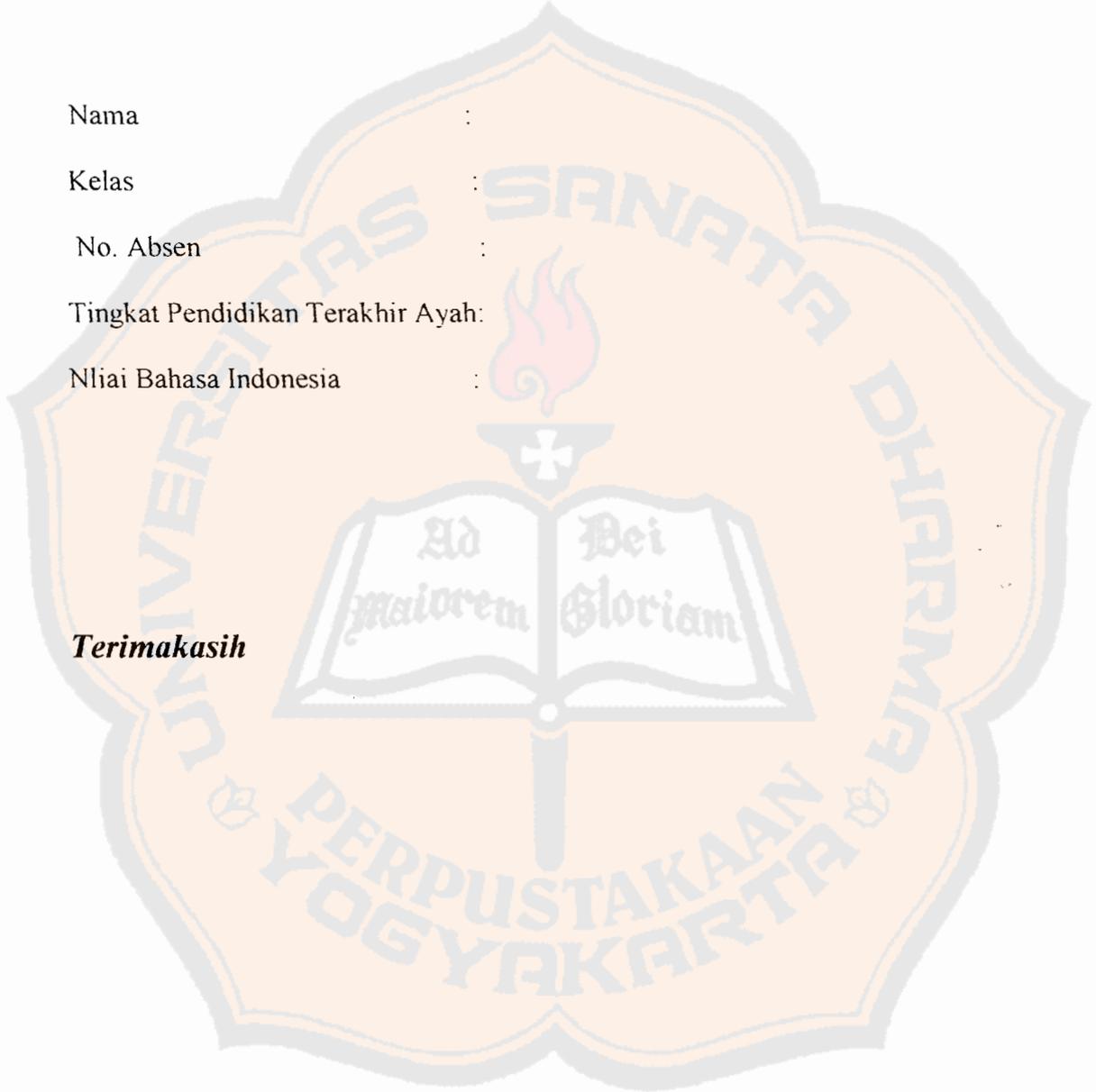
Kelas :

No. Absen :

Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah:

Nilai Bahasa Indonesia :

Terimakasih



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH SMU
(MKKS - SMU) PROPINSI DIY
ULANGAN UMUM BERSAMA SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2002/2003

LEMBARAN SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Hari/tanggal : Sabtu, 21 Desember 2002
Kelas : II (Dua)
Waktu : 07.30 – 09.30 (120 menit)

PETUNJUK UMUM :

1. Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal sebelum Anda menjawab.
2. Laporkan kepada Pengawas Ulangan Umum apabila terdapat tulisan yang kurang jelas.
3. Jawablah semua soal yang tersedia.
4. Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap paling mudah.
5. Periksa kembali seluruh pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada Pengawas.

PETUNJUK KHUSUS :

1. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan menghitamkan bulatan (●) huruf a, b, c, d atau e !
 1. Penghasilan Pemda dari sektor retribusi dan peron cukup besar. Di Terminal Purbaya umpamanya, jumlah penumpang bus antarkota setiap harinya sekitar 50.000 orang. Jumlah ini belum termasuk pengantar yang juga ditarik uang peron setiap kali masuk terminal antarkota. Dengan tarif peron Rp 100,00 penghasilan Pemda sekitar Rp 5.000.000,00/hari.
Data yang dapat digunakan untuk menulis karangan dengan tema "Tempat Umum" adalah
 - a. Penghasilan Pemda sekitar Rp 5.000.000,00/hari
 - b. Penghasilan Pemda dari sektor retribusi cukup besar.
 - c. Jumlah tersebut belum termasuk pengantar yang ditarik uang peron.
 - d. Setiap orang ditarik uang peron setiap kali masuk terminal antarkota.
 - e. Penumpang bus antarkota di Terminal Purbaya setiap harinya sekitar 50.000 orang.
 2. Mungkin tak terbayangkan oleh warga Bungurasih, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, suatu ketika akan berdiri sebuah terminal megah di lingkungannya. Prasarana angkutan jalan raya ini cukup memberi manfaat. Sejak awal pembangunan hingga selesai warga sudah dilibatkan. Bahkan ada yang direkrut jadi anggota satpam, penjaja tiket, jadi kondektur atau kernet bus, dan sebagainya.
Pengutamaan pembahasan pada teks di atas adalah
 - a. Prasarana angkutan jalan raya cukup memberi manfaat.
 - b. Berdirinya terminal di Bungurasih memberi harapan warga.
 - c. Terminal di Bungurasih juga mengepul asap dapur warga.
 - d. Sisi positif yang muncul dengan adanya terminal di Bungurasih.
 - e. Pelibatan warga dengan adanya terminal megah di lingkungannya.
 3. Jutaan penduduk dan kendaraan yang memadati kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, tak jarang menyebabkan arus lalu lintas menjadi macet total. Meskipun usaha penertiban penggunaan jalan raya dan pembenahan sudah diupayakan, tetapi jika alat transportasi kendaraan, terus bertambah kemacetan tentu saja tetap terjadi, bahkan bertambah parah.
Hal-hal penting yang dapat dipakai untuk membuat karangan dengan tema "transportasi" adalah
 - a. Jakarta, Surabaya, Medan
 - b. transportasi, kendaraan, kemacetan
 - c. penduduk, penertiban jalan, kendaraan
 - d. jumlah penduduk, kota besar, lalu lintas
 - e. penertiban jalan, penggunaan jalan, pembenahan jalan.

4. Penulisan daftar pustaka yang tepat adalah ...
- Abas, Lufti. Pengantar Linguistik dan Tata Bahasa Indonesia I. 1967 Bandung. Jajasan Penerbit Universitas Padjadjaran.
 - Effendi, S. 1982, Bimbingan Apresiasi Puisi, Cetakan III, Tangga Mustika Alam, Jakarta.
 - Moeliono, Anton M. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. PN Balai Pustaka Jakarta.
 - Nurhadi. 1987. Membaca Cepat dan Kreatif. C.V. Sinar Baru Bandung Dan YA3 Malang.
 - Zanten, Ellen van. 1989. Vokal-vokal Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
5. 1. Dirjen Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (PLSP) Depdiknas, Dr. Fasli Jalal Phd. menegaskan, orientasi pendidikan nasional Indonesia harus secepatnya diubah. Hal itu karena selama ini pendidikan di Indonesia cenderung bersifat indoktrinatif, dogmatis dan ofensif berdasarkan kekuasaan birokrasi.
2. Oleh karena itu menurut Fasli Jalal, segera dilakukan perubahan agar dapat mewujudkan pendidikan yang lebih demokratis, memperhatikan keberagaman kebutuhan daerah, mengembangkan seluruh potensi lingkungan dan potensi peserta didik, serta mendoorng peran serta dari masyarakat.
3. Orientasi yang demikian jelas tidak sesuai dengan jiwa dan semangat reformasi yang mendambakan keunggulan individu, masyarakat dan bangsa Indonesia di tengah era otonomi daerah.
- Urutan logis paragraf di atas adalah
- 1, 2, 3
 - 1, 3, 2
 - 2, 1, 3
 - 2, 3, 1
 - 3, 2, 1
6. Bila kita bicara tentang kabel, industri kabel, maka kita telah membicarakan masa depan. Memang kabel merupakan salah satu produk yang pasti akan meningkat dengan pesat di masa yang akan datang, sesuai dengan tuntutan jaman. Dan hal ini juga terjadi di Indonesia.
- Penyempurnaan paragraf di atas perlu dilakukan, yaitu dalam hal
- ketepatan ejaan
 - penggunaan kalimat
 - penggunaan tanda baca
 - hubungan antar paragraf
 - pilihan kata yang digunakan
7. Di jalur utara sering terjadi kemacetan. Kalimat penjelas yang paling tepat untuk menjelaskan kalimat utama di atas adalah
- Lebih-lebih bila terjadi kecelakaan.
 - Untuk itu para pengguna jalan diharapkan menempuh jalur alternatif.
 - Akibatnya perjalanan Jakarta - Semarang akan ditempuh menjadi sekitar 16 jam.
 - Dengan topografi jalan yang berliku-liku maka pemakai jalan menjadi lebih tertib.
 - Kemacetan di sepanjang jalur lalu lintas lebaran pun akan muncul menjadi masalah.
8. Anton : Aku perlu bantuanmu menyusun surat protes itu.
Rini : Kurasa tak ada gunanya kita protes. Kita sudah kalah. Bagi kita, Kepala sekolah kita bukan guru lagi. Bukan pendidik. Ia berlagak penguasa.
Kardi : Itu tafsiranmu, Rin. Menurut dia tindakannya itu mendidik.
Anton : Mendidik, tetapi mendidik pemberontak. Bukan mendidik anak-anaknya sendiri. Gila.
Kardi :
- Pernyataan yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang dialog di atas adalah
- Lalu ?
 - Masak begitu ?
 - Apa rencanamu ?
 - Bisa jadi dia akan celaka.
 - Kita harus selesaikan masalah ini
9. Dia mengatur waktu kosongnya yang relatif singkat. ... menginjak usia 29 tahun, dia sudah mulai mengadakan penelitian tentang berbagai efek cahaya atas berbagai bahan guna memindahkan suatu tulisan dari satu lembar ke lembar lain. ... , dia mulai bereksperimen di apartemennya dengan menggunakan efek foto elektrik untuk mengadakan penggandaan ... menjelang tidur malam, dia membaca buku yang dipinjam dari perpustakaan.
- Kata hubung antarkalimat yang tepat digunakan dalam paragraf di atas adalah
- bila, sebab, setiap
 - karena, setiap, ketika
 - waktu itu, sebab, tiap
 - ketika, karena itu, setiap
 - pada waktu, karena, setiap

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SMU

- 3 -

BSI/II/02

sesuai kebutuhan pasar, para penerus Carlson melakukan pengembangan ke arah yang lebih baik dari berbagai segi, agar mempunyai "nilai tambah". Misalnya, ukuran diciutkan hingga 50% tanpa menurunkan substansi teknis, untuk menghemat tempat penyimpanan.

Adanya faksimili (fotokopi jarak jauh) juga tidak lepas dari pemikiran Chester Carlson. Perkembangan foto kopi berlangsung setiap saat dengan pesat, sesuai dengan perkembangan teknologi dan kreativitas manusia.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang di atas adalah

- Penelitian jelas memerlukan laboratorium.
- Bahkan kini sudah diproduksi serta dipasarkan mesin fotokopi yang dapat dijinjing.
- Carlson menawarkan hasil penemuannya kepada perusahaan guna memproduksinya.
- Di usianya yang 29 tahun, dia sudah mulai mengadakan penelitian tentang berbagai efek cahaya.
- Dia mulai bereksperimen di apartemennya dengan menggunakan efek fotoelektrik untuk mengadakan penggandaan.

Di sepanjang jalan sempit itu, sejak zaman baheula beroperasi puluhan ahli bekleding. Mau cari sepeda buat anak dengan harga "miring ?" Pergi saja jalan Batuceper ataupun Pasar Rumput. Di situ pula berjenis barang loak lain bisa diperoleh. Gitar bekas, sepatu boot hingga mesin ketik. Ingin cari papan congkelak, cetakan kue, atau hiasan kulit kerang ? Datanglah ke trotoar Pasar Ikan. Bahkan pedagang emas dan intan yang melayari jual beli sejak lama mangkal di trotoar jalan Kenanga, Senen.

Kesan yang dapat diambil dari ilustrasi di atas adalah

- Jalan sempit menjadi semakin sempit.
- Trotoar menjadi tempat tujuan wisata.
- Fungsi trotoar bergeser menjadi tempat berjualan.
- Dari zaman baheula fungsi trotoar sebagai tempat berdagang.
- Berbagai jenis barang dagangan digelar di berbagai trotoar Jakarta.

"Ternyata acara terminal musik TVRI cukup sukses, karena itu saya disuruh tampil lagi dalam acara khusus memperingati Tahun Baru di TVRI dan meledak lagi." kata Indro Warkop.

Kalimat yang sesuai untuk menanggapi pernyataan di atas adalah

- Banyak acara hiburan di gelar oleh TVRI.
- Pada saat itu acara hiburan TVRI sangat memikat.
- Penampilan Warkop dapat mengocok perut penonton TVRI.
- Penampilan Warkop memang pantas diacungi jempol pada saat itu.
- Perlu dikembangkan lebih lanjut acara hiburan di TVRI terutama musik.

Saat ini sudah mendesak diwujudkan peraturan daerah (Perda) yang mengatur sistem pendidikan lokal.

Kalimat lain yang sesuai dengan pendapat di atas adalah

- Urgensi perda sistem pendidikan lokal.
- Sistem pendidikan lokal sangat mendesak.
- Tidak optimalnya keberadaan dewan sekolah.
- Perda sistem pendidikan lokal segera terwujud.
- Banyak ketimpangan kebijakan daerah dalam pendidikan.

Kasih sekali, tiga penggali batu tewas tertimbun tanah longsor di lokasi penggalian batu kapur.

Kalimat lain yang sesuai dengan ungkapan perasaan pada kalimat di atas adalah

- Ketiga kurban langsung dimakamkan pada hari itu juga.
- Ketiga kurban yang tewas mendapat perhatian dari kepolisian.
- Masyarakat sekitar ikut berduka cita atas meninggalnya korban.
- Ketiga kurban dapat dievakuasi, walaupun ditemukan ada yang tewas
- Pemerintah setempat menghimbau agar para penggali kapur berhati-hati.

Pernyataan yang tepat pembawa acara terdapat pada kalimat

- Untuk menyingkat waktu acara segera dimulai.
- Kepada yang terhormat Bapak Kepala Desa dipersilakan untuk memberi sambutan.
- Waktu dan tempat kami persilakan kepada Bapak Kepala Desa untuk sambutannya.
- Berbahagiailah kita karena pada kesempatan ini kita masih diberikan kesempatan untuk berkumpul dalam acara ini.
- Pada kesempatan yang membahagiakan ini, kita patut bersyukur karena kita masih diberi kesempatan untuk berkumpul dalam acara ini.

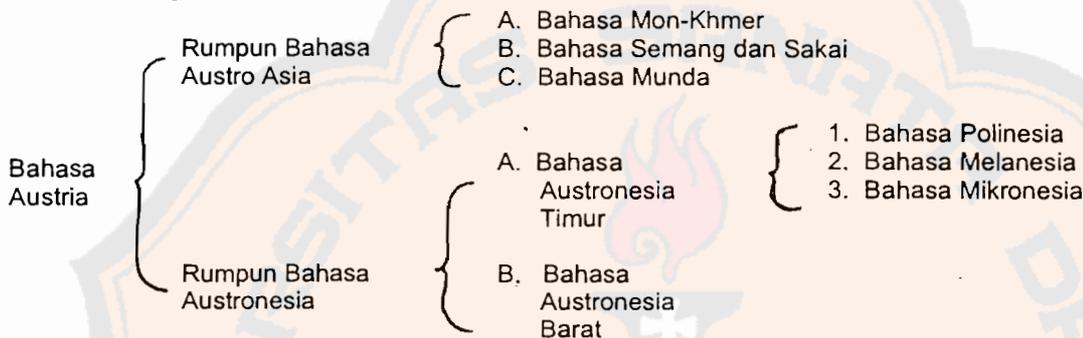
16. Data PSB dan NEM Siswa Baru sebuah SMU

| No. | Tahun | Jumlah Pendaftar | Jumlah Diterima | NEM Terendah | NEM Rata-rata | NEM Tertinggi |
|-----|-------|------------------|-----------------|--------------|---------------|---------------|
| 1. | 2000 | 246 | 240 | 27,88 | 37,76 | 45,76 |
| 2. | 2001 | 355 | 240 | 36,48 | 38,53 | 43,20 |
| 3. | 2002 | 489 | 240 | 34,17 | 37,30 | 40,43 |

Pembahasan yang tepat grafik di atas adalah

- NEM rata-rata terbaik adalah tahun 2001
- Jumlah pendaftar tiap tahun mengalami kenaikan
- NEM tertinggi siswa pendaftar adalah tahun 2000
- NEM terendah pendaftar terbanyak adalah tahun 2000
- Jumlah pendaftar terbanyak adalah tahun 2002

17. Perhatikan bagan berikut !



Kalimat yang tepat untuk menjelaskan bagan di atas adalah

- Bahasa Indonesia termasuk rumpun bahasa Austronesia.
- Rumpun bahasa Austronesia meliputi Austronesia Timur, Barat dan Sakai.
- Rumpun bahasa Austro Asia meliputi bahasa Mon-Khmer, Semang, bahasa Barat.
- Bahasa Austria terdiri atas dua bagian yaitu rumpun bahasa Austro Asia dan bahasa Munda.
- Bahasa Austronesia Timur terdiri atas bahasa Polinesia, Melanesia, Mikronesia dan Tagalog.

18. Kalimat *tidak* baku terdapat pada

- DPRD DIY mempertanyakan sisa dana proyek jalan Jogja Kembali.
- Dalam rapat kemarin diputuskan jumlah sumbangan wajib setiap anggota.
- Maka kami mohon dengan hormat sudilah kiranya memeriksa kesehatannya.
- Dalam skala yang lebih kecil, minimal anak-anak harus dapat menyelesaikan sekolah dasar.
- Hasil selama lima tahun menunjukkan bahwa jumlah kendaraan bermotor di DIY melebihi fasilitas jalan.

19.

Spanduk sablon Rp 7500/m.
Neon Box, Papan Nama, Cepat dan Murah.
Kualitas bandingkan saja.
Hubungi segera Lizard 081.2270.2222

Ciri khas bahasa iklan di samping adalah

- menarik
- persuasif
- perspektif
- mudah dicerna
- mudah dipahami

20.

BIMBEL
MURAH & EFEKTIF
- Tepat untuk putra-putri Anda yang menginginkan prestasi.
- Lokasi Strategis
- Biaya dapat diangsur

Kalimat iklan yang sesuai dengan ilustrasi di samping adalah

- Percayakan pada Bimbel Murah & Efektif.
- Bimbel Murah & Efektif, murah dan praktis.
- Bimbel Murah & Efektif, mudah mencari lokasi.
- Bimbel Murah & Efektif, berpacu meraih prestasi.
- Ingin sukses, datanglah ke Bimbel Murah & Efektif.

Penulisan kata serapan yang benar adalah

- Kasongan sebagai central produksi gerabah.
- Bentuk / be - / merupakan alomorf dari imbuhan / ber - /
- Aquarium banyak dijumpai di setiap rumah.
- Spaghetti adalah makanan kesukaannya.
- Perdebatan tentang TKI menjadi masalah.

Dan tampillah trotoar tersebut sebagai "etalase" khusus.

Penulisan kata serapan yang sejalan dengan contoh di atas terdapat pada kalimat

- Sebagai reporter, dia tak kenal waktu.
- Persentase pengangguran semakin meningkat.
- Aksi masa semakin menjadi-jadi di era reformasi.
- Sebagai informan, ia harus bisa menyimpan rahasia.
- Peristiwa terbakarnya gedung DPRD merupakan tragedi.

Pemakaian imbuhan pe - an yang ambigu terdapat pada kalimat

- Penanaman tebu dilakukan serentak oleh para petani.
- Berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi pengangguran.
- Langkah-langkah harus segera ditempuh untuk meningkatkan penghasilan.
- Pengurusan yang dilakukan tergesa-gesa akan mengakibatkan ketidakpuasan
- Pemadatan jalan dilakukan agar jalan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Penggunaan imbuhan serapan yang tepat terdapat pada kalimat

- Ia telah menempuh ujian pasca sarjana.
- Pertandingan semi final akan berlangsung secepatnya.
- Tuna karya terjadi karena banyak pekerja yang di-PHK-kan.
- Swasembada beras Indonesia pernah berjaya pada tahun 1984.
- Bus antar kota mengadakan demo menentang kenaikan harga BBM.

Penulisan partikel yang tepat terdapat pada kalimat

- Ke manakah mereka pergi ?
- Bagaimanakah penyelesaian soal itu ?
- Siapakah orang yang telah menolongku ?
- Merekapun akhirnya setuju dengan usul kami.
- Para demonstran itupun berbarislah dengan teratur.

Proposal

- Nama kegiatan
- Dasar kegiatan
- Bentuk kegiatan
- Tujuan kegiatan
- Waktu kegiatan
- Tempat kegiatan
- Pelaksanaan
-
-

Bagian rumpang proposal di atas dilengkapi dengan

- Sekretaris, Ketua
- Sponsor, Jenis kegiatan
- Penanggung jawab, Ketua
- Susunan panitia, Anggaran
- Sekretaris, Penanggung jawab

Pantun Tidak Bernama

Ada layar putih kemilau
Menuju ke pulau bernyir hijau

.....
.....

(Hartoyo Adangjaya)

Pernyataan yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah

- Ada sangsi di ujung angan
Ada sakit di lingkaran rawan
- Ada mata menatap berlinang
Tertinggal jauh di balik kenang
- Tak seorang tahu di sebuah ladang
Cinta berpendar di siang lengang
- Ada debar kasih menghimbau
Ke hari lampau di sebuah dangau
- Ada untung sudah diramal
Di ujung penghabisan : selamat tinggal

28. Kakek duduk di kursi malas, merokok. Nenek duduk diam saja. Aku dan Bibi Ijah menjahit kain-kain yang perlu untuk perkawinanku. Sambil menjahit bibi mengajar aku bagaimana seorang wanita harus bercakap-cakap secara halus, melayani orang dengan baik, berbicara dengan ibu suaminya dan lain-lain. Bibi Ijah memang seorang yang baik hati. Dulu ia pernah kawin, tetapi sudah lama ia bercerai dengan suaminya. Bibi Ijah bercerai dengan suaminya karena tidak setuju suaminya mengambil isteri baru. Karena sangat marah Bibi Ijah memukul suaminya. Cerita Bibi Ijah yang berani memukul suaminya dikenal oleh semua orang di kampung, dan sampai sekarang tidak ada seorang laki-laki pun yang berani kawin dengan Bibi Ijah.

.....
Pernyataan yang tepat untuk menanggapi penggalan cerpen di atas adalah

- Seorang wanita harus pandai membawakan diri.
 - Bibi Ijah menentang keinginan suaminya yang ingin mengambil isteri baru.
 - Banyak pelajaran yang dapat dipetik dari percakapan Bibi Ijah dan tokoh aku.
 - Bibi Ijah mengajari bagaimana seorang wanita harus baik terhadap semua orang.
 - Tidak ada seorang laki-laki pun yang berani kawin dengan Bibi Ijah, karena keberaniannya.
29. **Jalan Segara**

Di sinilah penembakan
Kepenyeutan
Ketika pawai bergerak
Dalam panas matahari

Dan pelor membayar pajak
Negeri ini
Ditembuskan ke punggung
Anak-anak sendiri

(Taufik Ismail)

Kaitan tema puisi di atas dengan masalah sosial dan budaya bangsa Indonesia saat ini adalah

- hal itu sering terjadi di bumi Indonesia.
 - hal itu pernah terjadi di bumi Indonesia.
 - kekerasan sangat dekat dengan kekuasaan.
 - hati nurani sering diabaikan ketika menjadi penguasa
 - tirani kekuasaan di Indonesia acap dipertontonkan oleh penguasa
30. Di tempat inilah terjadi peristiwa yang menyedihkan. Namun Monang bertanggung jawab dan akan mengawininya. Dan kenyataan lain, ibu Monang telah menjodohkannya dengan gadis Batak pilihan ibunya. Monang sendiri tidak bisa menolaknya. Dia kawin dengan gadis pilihan ibunya. Sementara itu janin yang dikandung Manen mengalami kelainan, bayi itu akan lahir cacat.

(Raumanen)

Unsur budaya yang terdapat dalam penggalan novel di atas adalah

- Bayi Manen akan lahir cacat.
 - Monang akan mengawini Manen.
 - Janin yang dikandung Manen mengalami kelainan.
 - Monang telah menyetujui gadis Batak menjadi pilihan ibunya.
 - Orang tua memaksakan kehendak untuk mengawinkan anaknya.
31. Para peserta ceramah ... penjelasan dari nara sumber.
Frasa yang tepat untuk mengisi kalimat rumpang di atas adalah
- dengarkan
 - perhatikan
 - mendengarkan
 - memperhatikan
 - sedang mendengarkan
32. Kalimat yang **bukan** merupakan kalimat ambigu adalah
- Ada dukun beranak di jalan.
 - Kucing makan tikus mati di parit.
 - Saudara adik saya pergi ke Jakarta.
 - Apakah saudara setuju dengan pendapatku ?
 - Menurut ceritera ayah Andi adalah seorang guru yang baik.

33. Di era globalisasi yang mau tak mau melahirkan sistem persaingan yang sehat atau sakit, blantika musik pun tak urung terkena wabah itu. Karenanya, berbagai jenis musik pun timbul tenggelam tiada menentu. Sebutlah musik band rock yang pernah berjaya melalui Bon Jovi atau Deff Leppard, sedikit demi sedikit terkikis oleh metalnya Iron Maiden atau N'Roses dan Mettalica.

Jawaban yang tepat terhadap pertanyaan "musik siapakah yang terkena imbas globalisasi ?" berdasar penggalan ceramah di atas adalah

- | | |
|----------------|---------------|
| a. Bon Jovi | d. Mettalica |
| b. Iron Maiden | e. Air Suplay |
| c. Gun N'Roses | |
34. Ragam bahasa laporan terdapat pada kalimat
- Semoga bermanfaat bagi pembaca.
 - Buku ini sangat bermanfaat bagi penulis cerpen pemula.
 - Inilah hasil yang diperoleh dalam penjelasan kami ke Bali.
 - Tidaklah sulit bagi dia untuk melaksanakan tugas yang diembannya.
 - Saudara moderator yang terhormat, saya tidak sependapat dengan nara sumber tentang hal itu.
35. Kesimpulan Laporan
- Untuk mengukur jumlah oksigen yang diperlukan berat tubuh organisme, persatuan waktu, dipergunakan respirometer. Tinta/Eosin dipergunakan untuk menandai jumlah banyaknya kebutuhan oksigen yang dibutuhkan oleh tumbuhan. Sedangkan kristal dipergunakan untuk menyerap CO₂ yang telah dilepaskan oleh tumbuhan. Ada hubungan antara berat tumbuhan dengan jumlah oksigen yang diperlukan.
- Hal-hal yang dilaporkan pada penggalan laporan di atas adalah
- Penggunaan respirometer, eosin dan kristal.
 - Penggunaan respirometer untuk mengukur oksigen.
 - Penggunaan eosin untuk menandai jumlah banyaknya kebutuhan oksigen.
 - Kristal dipergunakan untuk menyerap CO₂ yang telah dilepaskan oleh tumbuhan.
 - Ada hubungan antara berat tumbuhan dengan jumlah oksigen yang diperlukan.
36. Kondisi lingkungan Sibatana memang cocok untuk salak. Iklimnya termasuk basah dengan curah hujan rata-rata 2.145 mm/tahun dan jumlah hari hujan 64 hari. Dalam situasi normal, setahun ada tujuh bulan basah (Oktober - April) dan lima bulan kering (Mei - September). Topografinya berbukit-bukit. Jenis tanahnya latosol coklat kemerah-merahan. Tanah seperti ini kalau disiram air menjadi licin dan lengket. Waktu Trubus ke sana kebetulan hujan tidak turun, tetapi tidak licin.
- Tanggapan yang tepat untuk penggalan laporan di atas adalah
- Jenis tanah akan licin dan lengket bila terkena hujan.
 - Iklim di sana termasuk iklim basah dengan curah hujan tinggi.
 - Memang tepat desa Sibatana disebut sebagai pusat asal salak bali.
 - Iklim di sana memang cukup mendukung untuk menanam salak.
 - Perjalanan menuju desa Sibatana sangat melelahkan karena topografinya yang berbukit-bukit.
37. Kalimat yang menunjukkan hubungan korelatif adalah
- Karena pengaruh uap panas, minyak yang kental menjadi lebih encer sehingga bisa mengalir lancar.
 - Expo di JEC sudah ditata sedemikian rupa sehingga memudahkan para exportir mengatur barang-barangnya.
 - Penggalan dana untuk pembangunan, baik dari dalam maupun dari luar negeri, menjadi semakin tidak sederhana.
 - Dewasa ini di masyarakat kita dan juga di negara kita sedang muncul kejadian akan pentingnya kualitas sumber daya manusia.
 - Untuk itu, Dinas Pariwisata akan secara bertahap meningkatkan pemberdayaan alam pertanian dan kehutanan beserta pelakunya.
38. Keadaan sudah mulai aman ... kita harus tetap waspada.
- Kata hubung yang tepat untuk mengisi bagian rumpang kalimat di atas adalah
- | | |
|----------------|--------------------|
| a. namun | d. oleh sebab itu |
| b. akan tetapi | e. oleh karena itu |
| c. oleh karena | |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G/SMU

- 8 -

BSI/II/02

Rapat Pemuda
Desa Sumber, Kecamatan Waras
Kabupaten Makmur

1. Hari/Tanggal :
2. Waktu :
3. Tempat :
4. Peserta :
5.
6.

Untuk melengkapi notula rapat di atas, nomor 5 dan 6 dapat diisi dengan

- a. no. 5 : jalannya rapat; no. 6 : notulis
- b. no. 5 : pemimpin rapat; no. 6 : notulis
- c. no. 5 : penanggung jawab; no. 6 notulis
- d. no. 5 : jalannya rapat; no. 6 : pemimpin rapat
- e. no. 5 : penanggung jawab; no. 6 : pemimpin rapat

J. Jalannya rapat

1. Pukul 18.00 pemimpin rapat membuka rapat dengan do'a
2. Penjelasan pokok masalah oleh ketua pemuda
3. Pembahasan dan usul
 - a. Saudara Andre mengusulkan adanya pembagian tugas yang jelas.
 - b. Saudara Burhan mengusulkan agar proposal kegiatan segera dibuat.
 - c. Saudara Candra menyarankan panitia segera dibentuk
 - d. Saudara Deni menanggapi bahwa usul-usul tadi segera direalisasikan.
4. Kesimpulan :
 - Kegiatan dilaksanakan bulan Agustus sesuai dengan proposal.
 - Sponsor dari berbagai pihak akan dihimpun bendahara.
 - Pelaksana adalah semua panitia.
 - Sekretariat panitia di rumah saudara Ria

Kalimat laporan yang tepat berdasar penggalan notula di atas adalah

- a. Rapat dilaksanakan tepat waktu
- b. Rapat menghasilkan sesuatu yang berguna
- c. Rapat dilaksanakan sesuai dengan rencana
- d. Rapat dilaksanakan dan dipimpin oleh ketua
- e. Rapat dilaksanakan dengan lancar dan menghasilkan sesuatu

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar !

Proses penemuan fotokopi bukan karena ditunjang oleh fasilitas yang memadai, tetapi karena ketekunan. Dia mengatur waktu kosongnya yang relatif singkat. Ketika menginjak usia 29 tahun, dia sudah mengadakan penelitian tentang berbagai efek cahaya atas berbagai bahan guna memindahkan sesuatu tulisan dari satu lembar ke lembar lain. Tentukanlah ! a. kalimat utama b. kalimat penjelas

Sebutkan ciri-ciri iklan di bawah ini !

Beli motor YAMAHA
Uang muka hanya Rp 1,5 juta
Nouvo 11.040.000
Kredit tanpa bunga
atau 0 %

Tentukan frase yang ada pada kalimat di bawah ini !
Peledakan bom di Bali menewaskan sekitar 186 warga Australia.

Parafrasekan puisi di bawah ini !

Aku

Kalau sampai waktuku
Ku mau tak seorang kan merayu
Tidak juga kau
Tak perlu sedu sedan itu
Aku ini binatang jalang
Dari kumpulannya terbuang
Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang
Luka dan bisa kubawa berlari
Berlari
Hingga hilang pedih perih
Dan aku lebih tidak peduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi

5. Buatlah 3 buah kalimat ambigu !

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR JAWABAN SEMESTER I

PETUNJUK :

- .. Hanya boleh memakai pensil 2B saja.
- .. Setiap jawapan harus sehitam mungkin, dan seluruh BULATAN harus penuh.
- .. Setiap soal hanya ada satu jawapan.
- .. Jawapan lebih dari satu dianggap sebagai jawapan salah.
- .. Jangan memberikan lapisan lilin atau sejenisnya karena jawaban tidak dapat dibaca komputer.
- .. LEMBAR JAWABAN ini jangan sampai RUSAK, BASAH maupun KOTOR.

CONTOH CARA MENJAWAB

- BENAR
- SALAH
- SALAH
- SALAH
- SALAH
- SALAH

| NO. PESERTA TES | KODE PROGRAM STUDI | KODE MATA UJI | NAMA | TANDA TANGAN |
|-----------------|--------------------|---------------|---------------|--------------|
| 0000000000 | 000 | A00 | | |
| 1111111111 | 111 | B11 | SEKOLAH ASAL | |
| 2222222222 | 222 | C22 | | |
| 3333333333 | 333 | D33 | PROGRAM STUDI | |
| 4444444444 | 444 | E44 | | |
| 5555555555 | 555 | F55 | | |
| 6666666666 | 666 | 666 | | |
| 7777777777 | 777 | 777 | TGL. TES | |
| 8888888888 | 888 | 888 | NAMA MATA UJI | |
| 9999999999 | 999 | 999 | | |
| | | | JAM : | |

JAWABAN (Hitamkan salah satu)

- | | | | |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1. (a) (b) (c) (d) (e) | 16. (a) (b) (c) (d) (e) | 31. (a) (b) (c) (d) (e) | 46. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 2. (a) (b) (c) (d) (e) | 17. (a) (b) (c) (d) (e) | 32. (a) (b) (c) (d) (e) | 47. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 3. (a) (b) (c) (d) (e) | 18. (a) (b) (c) (d) (e) | 33. (a) (b) (c) (d) (e) | 48. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 4. (a) (b) (c) (d) (e) | 19. (a) (b) (c) (d) (e) | 34. (a) (b) (c) (d) (e) | 49. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 5. (a) (b) (c) (d) (e) | 20. (a) (b) (c) (d) (e) | 35. (a) (b) (c) (d) (e) | 50. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 6. (a) (b) (c) (d) (e) | 21. (a) (b) (c) (d) (e) | 36. (a) (b) (c) (d) (e) | 51. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 7. (a) (b) (c) (d) (e) | 22. (a) (b) (c) (d) (e) | 37. (a) (b) (c) (d) (e) | 52. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 8. (a) (b) (c) (d) (e) | 23. (a) (b) (c) (d) (e) | 38. (a) (b) (c) (d) (e) | 53. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 9. (a) (b) (c) (d) (e) | 24. (a) (b) (c) (d) (e) | 39. (a) (b) (c) (d) (e) | 54. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 10. (a) (b) (c) (d) (e) | 25. (a) (b) (c) (d) (e) | 40. (a) (b) (c) (d) (e) | 55. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 11. (a) (b) (c) (d) (e) | 26. (a) (b) (c) (d) (e) | 41. (a) (b) (c) (d) (e) | 56. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 12. (a) (b) (c) (d) (e) | 27. (a) (b) (c) (d) (e) | 42. (a) (b) (c) (d) (e) | 57. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 13. (a) (b) (c) (d) (e) | 28. (a) (b) (c) (d) (e) | 43. (a) (b) (c) (d) (e) | 58. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 14. (a) (b) (c) (d) (e) | 29. (a) (b) (c) (d) (e) | 44. (a) (b) (c) (d) (e) | 59. (a) (b) (c) (d) (e) |
| 15. (a) (b) (c) (d) (e) | 30. (a) (b) (c) (d) (e) | 45. (a) (b) (c) (d) (e) | 60. (a) (b) (c) (d) (e) |



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jln. Perwakilan No. 1 Wates 55611 Telp. (0274) 773247, (0274) 773010 Psw : 225

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.2/14 /I/2003

- Dasar : Surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Nomor :001/Pnlt/Kajur/IPBS/I/2003 tanggal 13 Januari 2003
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
 2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
 3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan/ Penelitian.
 4. Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor 675 Tahun 2001 tentang Uraian Tugas pada Unsur Organisasi Terendah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Diizinkan kepada : Veronica Um Kusrini NIM. : 981224038
 PT/Instansi : FKIP Universitas Sanata Dharma
 Keperluan : Ijin Penelitian
 Judul : Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMUN Samigaluh dan SMUN Kalibawang Semester Gasal Th. Aj 2002/2003
 Lokasi : Kabupaten Kulon Progo
 Waktu Pelaksanaan : 13 Maret 2003

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat /Kepala Desa) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib melaporkan hasil penelitiannya kepada Bupati Kulon Progo cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat membantunya seperlunya.

Dikeluarkan di : Wates
 Pada tanggal : 18 Januari 2003

Tembusan kepada Yth. :

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Ka. Kantor Kesbang & Linmas KP;
3. Ka. Dinas Pendidikan KP;
4. Ka. SMUN Samigaluh;
5. Ka. SMUN Kalibawang;
6. Arsip.

An. BUPATI KULON PROGO
 KEPALA BADAN PERENCANAAN
 PEMBANGUNAN DAERAH
 Rid Litbangdal

BAPPEDA
 KULON PROGO

R. DUNANTO MARSUDI UTOMO
 NIP. 730006206



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN**

SMU NEGERI 1 SAMIGALUH

Alamat : Tanjung, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo 55673 Telp. HP 082 278 7437

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.14/231/2003

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMU Negeri 1 Samigaluh, Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Veronica Um Kusri
N I M : 981224038
PT/Instansi : FKIP Universitas Sanata Dharma

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di SMU Negeri 1 Samigaluh pada tanggal 20 sampai dengan 21 Januari 2003 ; berdasarkan Surat Keterangan/Izin Nomor : 07.2/14/I/2003 dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Samigaluh, 21 Januari 2003
Kepala Sekolah,


Drs. SLAMET SUDARISMAN
NIP. 490015565

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMU 1 KALIBAWANG KULONPROGO

Jalan : Dekso - Samigaluh

Alamat : Banjararum, Kalibawang, Kulonprogo, D, Ist. Yogyakarta. 55672 Telp. 0822748964

SURAT KETERANGAN

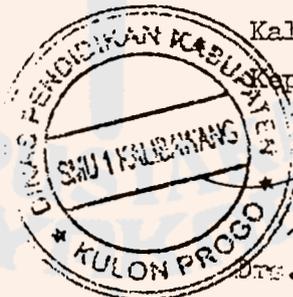
Nomor : 422/066

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMU Negeri 1 Kalibawang
Kulon Progo Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : VERONICA UM KUSRIATI
N I M : 981224038
PT/Instansi : FKIP Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta.

telah benar-benar melaksanakan penelitian di SMU Negeri 1 Kalibawang
pada tanggal 20 Januari 2003 berdasarkan surat keterangan izin nomor
07.2/14/I/2003 dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai
mana nestinya.



Kalibawang, 20 Januari 2003

Kepala Sekolah

Drs. SURONO

NIP 130520405

